

**PENGARUH METODE GERAK DAN LAGU DALAM  
MENGEMBANGKAN KECERDASAN KINESTETIK  
ANAK DI PAUD ANGGREK KECAMATAN SEGINIM  
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam  
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian  
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang  
Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S.Pd)



Oleh:

**HEVIZA NOVIARTI**  
**NIM. 1811250020**

**PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
TAHUN 2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Heviza Noviarti  
NIM : 1811250020  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Gerak dan Lagu Dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Di PAUD Angrek Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung-jawabkannya sekaligus bersedia menerima sanksi atas berdasarkan aturan yang berlaku di UINFAS Bengkulu.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak di paksa.

Bengkulu, 07 Oktober 2022  
Yang menyatakan



Heviza Noviarti  
NIM. 1811250020

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heviza Noviarti

NIM : 1811250020

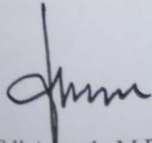
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Gerak dan Lagu Dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Di PAUD Anggrek Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan.

Telah dilakukan verifikasi plagiasi skripsi yang bersangkutan memiliki indikasi plagiat sebesar 26% dan dinyatakan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini di buat dengan sebenarnya dan untuk di pergunakan sebagaimana semestinya.

Mengetahui tim verifikasi

  
Dr. Edi Ansyah, M.Pd  
NIP. 197007011999031002

Bengkulu, 7 oktober 2022

Yang membuat pernyataan



Heviza Noviarti  
NIM. 1811250020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **Pengaruh Metode Gerak Dan Lagu Dalam  
Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Di PAUD Angrek**

**Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan yang disusun oleh:**

**Heviza Novianti, NIM. 1811250020** telah dipertahankan di depan Dewan  
Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada Hari  
Rabu, Tanggal 16 November 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna  
memperoleh gelar Sarjana dalam Bidang Pendidikan/Tarbiyah PIAUD.

Ketua

**Dr. Hj. Asiyah, M.Pd**

NIP. 196510270003122001

Sekretaris

**Dita Lestari, M.Psi., Psikolog**

NIP. 199306322020122004

Penguji I

**Dr. Husnul Bahri, M.Pd**

NIP. 196209051990021001

Penguji II

**Fatrica Syafri, M.Pd.I**

NIP. 198510202011012011

Bengkulu, 24 Januari 2023

Mengetahui

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris**

**Dr. Mus Mulyadi, M.Pd**

NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

### NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Heviza Noviarti  
NIM : 1811250020

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu  
Di Bengkulu

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.* Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr.

Nama : Heviza Noviarti

NIM : 1811250020

Judul : **Pengaruh Metode Gerak Dan Lagu Dalam  
Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Di  
PAUD Anggrek Kecamatan Seginim Kabupaten  
Bengkulu Selatan**

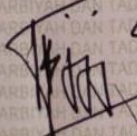
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

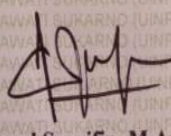
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, 18 Agustus 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Irwan Satria, M.Pd**  
NIP.197407182003121004

  
**Ahmad Syarifin, M.Ag**  
NIP.198006162015031003

Nama : Heviza Novianti  
Nim : 1811250020  
Prodi : PIAUD

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode gerak dan lagu dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak di PAUD Anggrek Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *one group pretest-posttest*. Penelitian ini menggunakan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh anak kelompok A, adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 12 orang anak. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan sekala penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan statistik dengan Uji T dengan bantuan SPSS 25. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode gerak dan lagu berpengaruh dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak 3-4 tahun. Berdasarkan analisis data yang diperoleh dapat diketahui bahwa terdapat perubahan hasil belajar anak antara *pretest* dan *posttest*. Ini dapat dibuktikan bahwa hasil paired sampel t-test, rata-rata antara pretest dan post test pada kelas A adalah -16,167 dengan standar deviasi 11,915 dan t-obtained -4,700. Pada tingkat signifikan 0,05 derajat kebebasan 11. Berdasarkan hasil perhitungan nilai yang diperoleh bahwa nilai signifikansi  $0,001 < \alpha$  yaitu 0,05. Dapat disimpulkan ada pengaruh metode gerak dan lagu dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak di PAUD Anggrek kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan.

**Kata Kunci:** Metode gerak dan lagu mengembangkan kecerdasan kinestetik

Name : Heviza Noviarti

Number : 1811250020

Study Program : PIAUD

### **ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine the effect of motion and song methods in developing children's kinesthetic intelligence in PAUD Anggrek, Seginim District, South Bengkulu Regency. The type of research used was quantitative research with a one group pretest-posttest approach. Posttest Design. The population of this study was all children in group A, while the sample in this study amounted to 12 children. The instruments used were observation sheets and research scales. Data collection techniques in this study used observation and documentation techniques. Data analysis techniques used statistics with T test with the help of SPSS 25. Based on the results of the study, it can be concluded that the method of movement and song has an effect on developing the kinesthetic intelligence of children 3-4 years old. It can be proven that the results of the paired sample t-test, the average between the pretest and posttest in class A is -16,167 with a standard deviation of 11,915 and t-obtained -4,700. At a significant level of 0.05 degrees of freedom 11. Based on the calculation results, the value obtained is that the significance value is  $0.001 < \alpha$ , which is 0.05. It can be concluded that there is an influence of motion and song methods in developing children's kinesthetic intelligence in PAUD Anggrek, Seginim sub-district, South Bengkulu Regency.

**Keywords: Movement and song methods develop kinesthetic intelligence**

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah swt yang maha pengasih lagi maha penyayang, puja dan puji sukur penulis panjatkan kehadiratnya yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini yang berjudul **“Pengaruh Metode Gerak Dan Lagu Dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Di PAUD Angrek Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan”** tepat pada waktunya.

Penulisan Skripsi ini telah semaksimal mungkin penulis upayakan dan di dukung bantuan berbagai pihak untuk itu tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih terutama kepada dosen pembimbing dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dalam pembuatan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus di tempuh oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan islam (S.Pd) UINFAS Bengkulu.

Sehingga pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dan ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M. Pd. Selaku Rektor UINFAS Bengkulu.



2. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tabiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu.
3. Azizah Aryati, M.Pd Selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.
4. Dr. Aam Amaliyah, M.Pd Selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).
5. Dr. Irwan Satria, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ahmad Syarifin, M.Ag selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada Perpustakaan UINFAS Bengkulu yang telah sudi mengizinkan penulis untuk memperoleh referensi yang penulis butuhkan.
8. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. PAUD Anggrek selaku tempat penelitian yang telah memberikan izin kepada penulis sehingga penulis dapat melakukan penelitian guna melengkapi data penelitian dan menyelesaikan skripsi ini.
10. Kedua orang tuaku tercinta bapakku Hotman dan ibuku Emita yang selalu tulus mendo'akan anaknya dan selalu memberikan nasehat kepadaku, memberikan semangat serta dukungan dan selalu berjuang, berkerja keras dari pagi sampai sore untuk memberikan yang terbaik untukku terimakasih untuk semua dukungan, doa dan perjuangan

kalian sampai detik ini yang tiada henti. Terimakasih malaikat tak bersayapku bapak dan ibuku.

11. Adik-Adikku yang tersayang Salwa Qurata Aini dan Andika Aprileo yang selalu memberikan semangat serta dukungan untukku dan selalu menghiburku terimakasih untuk kalian berdua yang menjadi penyemangatku dalam menyelesaikan perkuliahanku sampai selesai.
12. Untuk bucik Ilista, S.Pd yang selalu memberikan dukungan dan masukkan yang membantu dari awal masuk kuliah sampai akhir perkuliahan selasai.
13. Untuk Nenek terimakasih selalu mendo'akan dan memberikan dukungan serta nasehat untuk selama ini.
14. Serta untuk seluruh keluarga besar dan saudara-saudaraku terimakasih atas dukungan serta do'anya.
15. Partnerku Uci Apriansah Saputra terimakasih telah mendengarkan keluh kesahku da selalu memberikan dukungan, motivasi da selalu menghiburku dalam senang maupun susah.
16. Sahabat dan teman-teman seperjuanganku yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu terimakasih atas dukungan dan motivasinya selama perkuliahan.
17. Almamaterku UINFAS Bengkulu.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi isi, penyusunan maupun teknik penulisan karena keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Untuk itu dengan

kerendahan hati penulis mengharapkan saran, kritik yang sifatnya membangun dari pembaca demi kesempurnaan proposal ini dan perbaikan-perbaikan di masa akan datang.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Bengkulu, Maret 2022

Penulis

**HEVIZA NOVIARTI**  
**NIM. 1811250020**

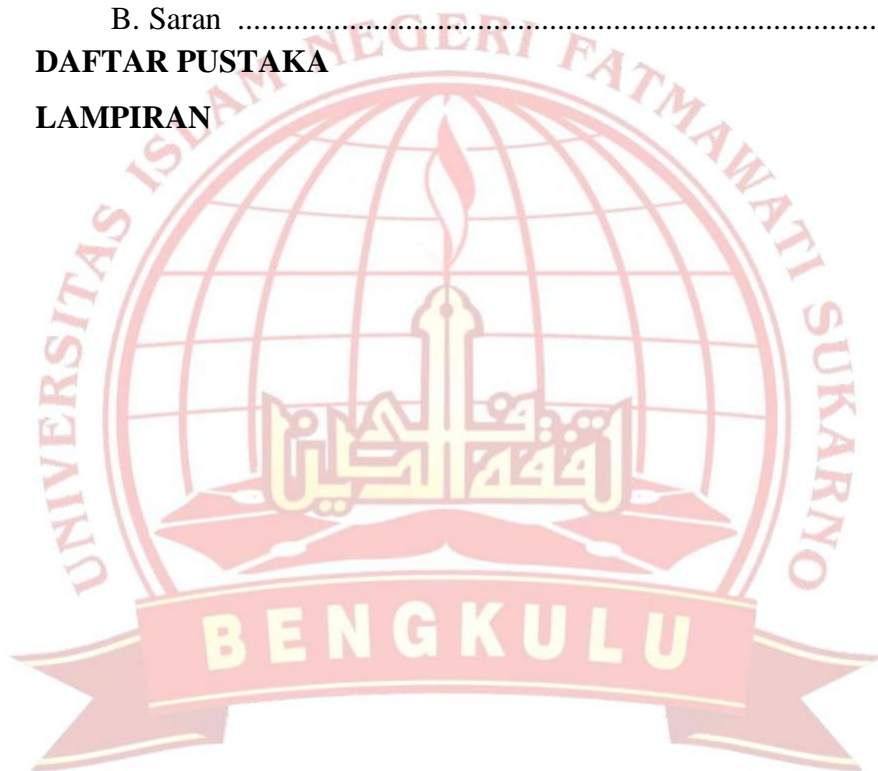


## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	11
1. Pengaruh.....	11
2. Metode Bermain Gerak dan Lagu .....	12
a. Pengertian Metode Bermain .....	12
b. Pengertian Motorik (Gerak) .....	15
c. Lagu .....	16

3. Pengertian Kecerdasan .....	18
4. Kecerdasan Majemuk.....	21
5. Macam-macam Kecerdasan .....	23
6. Kecerdasan Kinestetik.....	27
B. Indikator Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Usia Dini.....	29
C. Penelitian Terdahulu .....	33
D. Kerangka Berfikir .....	40
E. Hipotesis Penelitian .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
C. Desain Penelitian .....	43
D. Populasi dan Sampel.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	46
G. Uji Coba Instrumen.....	48
H. Teknik Analisis Data.....	53
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian Analisis Deskriptif.....	63
B. Hasil Temuan Penelitian .....	66
1. Data Observasi.....	66
2. Data Angket .....	71
3. Data Dokumentasi.....	73
C. Hasil Uji Analisis Statistik Inferensial.....	78
a. Hasil Uji Normalitas.....	78

b. Hasil Uji t-test Pre-test dan Post-test.....	79
D. Pembahasan.....	83
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Bagan Kerangka Berfikir .....	40
-----------------------------------------	----



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini .....	31
Tabel 2.2 Perbedaan dan Persamaan Penelitian .....	37
Tabel 3.1 Desain Penelitian One-Group Pretest-Posttest Design ...	43
Tabel 3.2 Alternatif Skor .....	47
Tabel 3.3 Kisi-kisi Observasi Metode Gerak dan Lagu .....	48
Tabel 3.4 Lembar Observasi Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini .....	49
Tabel 3.5 Pedoman Observasi Penggunaan Metode Gerak dan Lagu .....	52
Tabel 3.6 Instrumen Penelitian Sebelum Divalidasi .....	56
Tabel 3.7 Instrumen Penelitian Setelah Divalidasi .....	60
Tabel 4.1 Observasi Penggunaan Metode Gerak dan Lagu .....	66
Tabel 4.2 Pengisian Lembar Observasi Pre Test .....	73
Tabel 4.3 Rekapitulasi Nilai Observasi Awal Pre Test .....	75
Tabel 4.4 Pengisian Lembar Observasi Post Test .....	75
Tabel 4.5 Rekapitulasi Nilai Observasi Post Test .....	77
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Statistik Diskriptif Pretest-Posttest ...	77
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas .....	79
Tabel 4.8 Paired Sample Test .....	80



## DAFTAR LAMPIRAN

Nota Pembimbing  
Pengesahan Pembimbing  
Perubahan Judul  
Nota Penyeminar  
Pengesahan Penyeminar  
Daftar Hadir Seminar Proposal  
SK Pembimbing  
SK Penyeminar Proposal  
SK Sidang Monaqosyah  
SK Izin Penelitian  
SK Ujian Komprehensif  
Surat Izin Penelitian  
Surat Selesai Penelitian  
Surat Pernyataan Plagiasi  
Kartu Pembimbing 1 dan 2  
RPPH PAUD Angrek  
Catatan Anekdot  
Lembar Observasi Pre Test  
Lembar Observasi Post Test  
Hasil Observasi Penggunaan Metode Gerak dan Lagu Pres Test  
dan Post Test  
Dokumentasi Foto Hasil Kegiatan



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada usia dini perkembangan kecerdasan kinestetik anak sangatlah penting karena sebagai makhluk hidup pastinya anak akan sering bertemu dengan orang dan teman sebayanya dan lingkungan sekitarnya yang membutuhkan gerakan tubuh dalam mengekspresikan suatu sikap, ide, perasaan yang membutuhkan gerakan tubuh. Dengan berkembangnya kecerdasan kinestetik anak dengan baik maka akan lebih mempermudah anak dalam bermasyarakat, ketika anak sudah memasuki usia sekolah anak akan menemukan banyak hal di lingkungan sekolahnya dalam proses belajar dan butuh gerak tubuh yang harus dikontrol dalam menggerakannya apa lagi dalam dunia pendidikan formal dimana anak akan lebih banyak melakukan kegiatan dalam belajar di kelas maupun di luar kelas yang akan membuat anak akan bergerak secara aktif dalam belajar. Sehingga dalam proses perkembangan ini guru akan berperan dalam membentuk kecerdasan kinestetik anak disekolah karena dalam pendidikan ini akan banyak hal yang di temui oleh anak, mulai dari teman-teman baru disekitarnya yang memiliki bermacam-macam latar belakang.

Dalam proses belajar mengajar guru akan lebih berperan dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak karena

guru merupakan hal yang memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan yang mampu mengontrol seluruh aktivitas gerakan anak ketika berada di sekolah. Mulai dari gerakan yang bebas yang tidak bermakna menjadikan gerakan yang lebih terarah dan memiliki makna dalam gerakan yang akan di tumbuhkan anak, dari gerakan yang kasar menjadi lebih halus, dari yang tidak beraturan menjadi beraturan dalam hal ini peran guru sangat dibutuhkan dalam membentuk hal tersebut agar lebih terarah lagi dan di perlukan binaan yang lebih disesuaikan dengan kebutuhan diri dan perkembangan pertumbuhan anak.<sup>1</sup>

Sebagian anak yang ada di PAUD Anggrek ini berasal dari beberapa desa sehingga membuat anak jarang melakukan kontak secara langsung atau bermain bersama di luar area sekolah sehingga anak-anak jarang sekali bermain atau berhubungan dengan orang baru disekitarnya, hal inilah yang membuat kecerdasan kinestetik anak jarang berkembang karena jarang sekali mereka melakukan kontak secara langsung terhadap lingkungan sekitarnya. Di sini guru harus mampu mengarahkan atau mengembangkan kecerdasan anak melalui kegiatan-kegiatan di lingkungan sekolah agar anak terbiasa dalam menghadapi situasi ketika mereka melakukan suatu kegiatan, agar anak lebih terbiasa dalam bergerak. Dengan melakukan hal-hal seperti olahraga pagi ataupun

---

<sup>1</sup>Samsudin, *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama, 2008), hal. 5

kegiatan lainnya akan membuat anak lebih terbiasa ketika melakukan kegiatan di luar ruangan maupun di dalam ruangan, kegiatan ini juga akan berpengaruh pada perkembangan anak.

Gerak dan lagu pada anak usia dini merupakan kegiatan bernyayi dan berlatih dalam gerak tubuh yang sangat berhubungan erat, irama pada lagu mampu membuat saraf anak terpengaruh ketika mendengar irama dari lagu. Gerak dan lagu ini bisa diterapkan dalam proses pembelajaran disekolah dengan melalui gerak dan lagu yang dilakukan saat bermain sambil belajar akan membantu anak agar lebih berkembang lagi kecerdasannya. Kegiatan gerak dan lagu sangatlah melekat dan erat tidak bisa dipisahkan terutama dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini, kegiatan pembelajaran gerak dan lagu merupakan sebuah kegiatan dalam bermain sambil belajar ataupun sebaliknya. Kegiatan yang dilakukan melalui gerak dan lagu diharapkan anak dapat belajar dengan suasana yang menyenangkan.

Lagu atau musik adalah hal yang penting dari awal pertemuan proses pembelajaran, ketika memulai kegiatan belajar anak-anak akan memulai pelajaran dengan kegiatan awal bernyayi misalnya dengan menyebutkan nama-nama dalam lagu ketika menyapa satu sama lain melalui kegiatan seperti itu sedikit-sedikit perkembangan dalam diri anak akan mulai terasah dengan perlahan. Ketika mengakhiri proses pembelajaran anak juga akan bernyayi terlebih dahulu sebelum

pulang melalui kegiatan ini dapat membantu guru dan anak-anak dalam merefleksikan dan merangkum kegiatan-kegiatan pada hari itu, lagu juga mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak-anak lewat bernyanyi anak akan lebih bersemangat dan lebih gembira dalam belajar.<sup>2</sup>

Kegiatan seperti bermain dan bernyanyi saat belajar menjadi salah satu alternatif dalam perkembangan kecerdasan kinestetik anak, melalui gerakan-gerakan dan irama lagu yang di dengar dan dilihat anak maka anak mampu melakukan suatu gerakan sehingga perkembangan kecerdasan kinestetik anak akan mulai berkembang. Dengan senam irama dan bernyanyi lagu sambil bergerak anak akan mengekspresikan gerakan tubuhnya sesuai dengan irama, hal ini akan membuat anak mampu bergerak dengan menggerakkan begaian badannya seperti dengan membungkukkan badan, menggerakkan tangan dan menggerakkan kakinya sesuai dengan gerakan lagu.

Kemampuan gerak anak dapat dilihat dari cara anak melakukan kegiatan pada saat belajar dan bermain di lingkungan sekolah dengan temannya, perkembangan motorik anak ini merupakan salah satu aspek perkembangan pendukung keterampilan kecerdasan anak yang positif membantu memudahkan anak belajar dengan baik.

---

<sup>2</sup>Ratna Purwanti, Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Melalui Metode Gerak dan Lagu, *E-Jurnal Ilmiah Potensia*, 2020, Vol. 5 (2), 9.1-105, hal. 94

Anak usia dini merupakan kelompok usia yang berada dalam proses perkembangan yang unik karena proses perkembangannya (tumbuh dan kembang) terjadi bersamaan dengan golden age (masa peka). Golden age merupakan waktu paling tepat untuk memberikan bekal yang kuat kepada anak, dan sangat tepat untuk menggali segala potensi kecerdasan anak sebanyak-banyaknya. Kecerdasan sangat diperlukan bagi setiap anak karena kecerdasan dapat membantu seseorang dalam menghadapi berbagai permasalahan yang muncul. Perkembangan kecerdasan anak akan lebih baik jika dilakukan sejak usia dini dengan memberikan stimulus melalui panca indera yang dimilikinya. Kecerdasan juga merupakan cara berfikir seseorang yang dapat dijadikan modal dalam belajar.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 20 November 2021 yang peneliti lakukan terhadap anak di PAUD Anggrek Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan, terdapat dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas dalam mengembangkan konsep dasar gerak dan lagu pada anak masih belum maksimal dilihat dari proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam mengajar, dari kegiatan awal pembelajaran yang dilakukan guru kurang memperkenalkan atau ngajarkan kepada anak untuk melakukan kegiatan awal belajar dengan bernyanyi disesuaikan dengan tema agar anak-anak lebih bersemangat dalam melakukan kegiatan belajar selanjutnya. Pada proses ini belum dapat meningkatkan

perkembangan kecerdasan kinestetik anak.<sup>3</sup> Maka perlunya dalam pemilihan metode dalam pembelajaran yang tepat karena PAUD memegang peranan yang paling penting dalam mengembangkan dan menyiapkan pribadi anak secara utuh dan menyeluruh. Dalam pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan yang paling utama dalam membentuk pola gerak tubuh anak.

Pada proses pembelajaran berlangsung guru mulai menyiapkan segala hal yang berkaitan dengan tema atau materi yang akan di ajarkan kepada anak, mulai dari hal kecil seperti menyiapkan media sebagai bahan ajar untuk anak yang berkaitan dengan tema pada hari itu. Ketika mengajar guru selalu mengawali pembelajaran dengan pembukaan seperti kegiatan berdoa, membaca surat-surat pendek, membaca hadis dan bernyanyi. Dalam kegiatan proses belajar guru sudah melakukan kegiatan pengembangan kecerdasan kinestetik anak namun belum secara maksimal, karena dilihat dari proses pembelajaran yang berlangsung anak-anak masih terlihat kaku dan belum mampu melakukan gerakan dan nyanyian lagu dengan baik. Terlihat dari gerakan yang dilakukan anak saat mengikuti guru ketika bernyanyi balonku, anak belum mampu mengikti gerak tangan dan gerakan badan yang dilakukan guru dengan baik ketika guru mengakat jari tangan sesuai dengan irama anak masih terlihat kebingungan dan tampak masih

---

<sup>3</sup>Observasi awal terhadap anak di PAUD Anggrek Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan.



belum mengerti dengan gerakan yang gurunya lakukan pada saat bernyanyi, hampir keseluruhan anak di PAUD Anggrek ini masih terlihat sangat kaku dalam melakukan gerakan sambil bernyanyi. Dari jumlah anak 12 orang yang ada di kelas A diantaranya ada beberapa anak yang masih kurang berkembang dalam kecerdasan kinestetiknya.

Dalam hal ini diperlukannya metode dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik agar lebih berjalan secara maksimal dengan cara yang tepat dan dapat dilakukan oleh guru dalam mengembangkan kemampuan anak dalam mengikuti gerakan dan lagu. Untuk mengembangkan kecerdasan anak ini dapat dilakukan dengan berbagai macam cara misalnya dengan cara seperti perencanaan pembelajaran yang lebih baik dan mengenalkan konsep dasar dalam bernyanyi sambil bergerak pada anak akan lebih efektif.

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam menentukan perkembangan anak, pendidikan juga telah tercantum dalam Al Qura'an surat Al-Mujadilah ayat 11 yaitu:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَاَفْسَحُوْا  
 يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ ۗ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ  
 وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿١١﴾

Artinya :Hai orang-orang beriman apa bila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi

kelapangan untukmu. Dan apa bila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>4</sup>

Dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik pada anak ini tidak akan tumbuh dengan sendirinya tetapi bisa dengan melakukan pembiasaan dalam proses pengembangan dalam melakukan kegiatan bernyanyi sambil bergerak mengikuti irama pada lagu. Sehingga ketika anak memasuki ke jenjang pendidikan selanjutnya anak sudah siap. Melihat dari kondisi diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Pengaruh Gerak dan Lagu Dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Di PAUD Anggrek Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan”.

### **B. Batasan masalah**

Berdasarkan penjelasan masalah di atas supaya penelitian ini di lakukan lebih fokus maka penulis memandang penelitian yang diangkat perlu di batasi yaitu pada Pengaruh Gerak dan Lagu Dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak di PAUD Anggrek Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan.

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah ada pengaruh

---

<sup>4</sup>Al-Mujadilah, *Al-qur'an dan terjemahnya*, Ayat 11 Surah 58.

dalam penggunaan metode gerak dan lagu dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak di PAUD Anggrek Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat bagaimana pengaruh gerak dan lagu dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak di PAUD Anggrek Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penulis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menambah kajian studi menggunakan metode pembelajaran gerak dan lagu dalam pendidikan formal dan nonformal pada pendidikan anak usia dini, taman kanak-kanak, atau kelompok bermain.
- b. Memacu penelitian yang relevan dengan penelitian ini disertai dengan pengembangannya.

##### **2. Secara Praktis**

###### **a. Bagi Dosen**

Dosen dapat termotivasi untuk memperhatikan tingkat pemahaman mengenai pengaruh gerak dan lagu

dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak dan di harapkan dapat memudahkan dosen dalam penyampaian serta meneliti kembali kemampuan mahasiswa.

b. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya pengaruh gerak dan lagu terhadap kecerdasan kinestetik anak di lingkungan sekolah. Hal ini bertujuan untuk memudahkan mahasiswa memahami permasalahan tentang kurang pengembangan kecerdasan kinestetik anak di lingkungan sekolah.

c. Bagi Institusi

Dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi institusi untuk memperbaiki praktek-praktek pembelajaran agar dosen menjadi lebih kreatif dan efisien terutama adakah pengaruh gerak dan lagu dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengaruh**

Pengertian pengaruh dalam (KBBI) arti kata pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Dalam hal ini pengaruh lebih mengarah pada sesuatu yang dapat membawa perubahan pada seseorang atau kelompok atau lebih tepatnya pada anak untuk menuju arah yang lebih baik, bila pengaruh ini adalah perubahan maka seorang anak akan berubah menjadi lebih baik lagi kedepannya.

Wiryanto mengemukakan bahwa pengaruh merupakan tokoh formal maupun informal di dalam masyarakat, mempunyai ciri lebih kosmopolitan, inovatif, kompeten, dan aksesibel dibanding pihak yang di pengaruhi. Uwe Becker juga berpendapat pengaruh adalah kemampuan yang terus berkembang yang berbeda dengan kekuasaan tidak begitu terkait dengan usaha memperjuangkan dan memaksakan kepentingan.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Fadil Sandewa, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai di Kabupaten Banggai Kepulauan" *Jurnal Ilmiah Clean Government*, Vol. 1, No. 2, Juni 2018.hal. 95

Maka dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pengaruh adalah sesuatu hal berubah dengan menggunakan proses tertentu yang dapat mempengaruhi dalam penggunaan metode gerak dan lagu dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak usia dini di PAUD Anggrek Bengkulu Selatan menjadi lebih baik untuk kedepannya.

## **2. Metode Bermain Gerak dan Lagu**

### **a. Pengertian Metode Bermain**

Metode dalam bahasa terdiri dari dua kata yaitu *meta* dan *hodos*. *Meta* artinya “melalui” dan *hodos* berarti “jalan” atau “cara”, dalam kamus besar Bahasa Indonesia disebut metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan guna mencapai sebuah tujuan yang sudah ditentukan.<sup>6</sup> Metode bermain menurut Montalalu merupakan suatu teknik atau cara dalam penyampaian informasi yang ditujukan pada anak melalui alat permainan dan kegiatan yang mampu memberikan kenyamanan dan juga kesenangan pada anak. Dalam metode bermain ini terdapat aturan atau teknik dan langkah-langkah dalam permainan yang wajib diikuti oleh pemain untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Eliyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2020), hal. 18

<sup>7</sup>Komang Srianis, dkk, Penerapan Metode Bermain Puzzle Geometri Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Dalam Mengenal Bentuk,

Diana menyatakan bermain merupakan suatu kegiatan yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini, bermain juga dilakukan atas inisiatif anak dan juga atas keputusan anak itu sendiri. Dalam kegiatan bermain harus dilakukan dengan perasaan senang dan gembira sehingga semua kegiatan yang dilakukan dalam bermain yang menyenangkan akan menghasilkan proses belajar pada anak. Adapun menurut Devianti bermain adalah hak asasi bagi anak usia dini yang memiliki nilai utama dan hakiki pada masa pra sekolah, kegiatan bermain bagi anak usia dini yaitu merupakan sesuatu yang sangat penting dalam perkembangan kepribadiannya.<sup>8</sup>

Dalam pembelajaran anak usia dini metode bermain bisa diterapkan dalam proses belajar mengajar hal ini mampu membuat menarik perhatian anak dan memotivasi belajar anak melalui kegiatan bermain sambil belajar. Dengan demikian anak akan merasa nyaman belajar dalam suasana bermain yang membuat anak menjadi senang, hal ini bisa membantu anak dalam belajar agar tidak terlihat jenuh dan membosankan anak juga akan lebih mudah menerima pembelajaran. Sujiono juga menjelaskan bahwa metode adalah cara menyampaikan atau menstransfer ilmu

---

*e-Jurnal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini*, 2014, Volume 2 No 1, hal. 3

<sup>8</sup>Denok Dwi Anggraini, Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Bermain Sirkuit Dengan Bola, *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, Volume 2, Nomor 1, 2015, hal. 67

yang tepat sesuai dengan anak usia TK sehingga menghasilkan pemahaman yang secera maksimal bagi anak didik.

Pelaksanaan metode bermain dapat dilaksanakan di sekolah dengan memehuni langkah-langkah kegiatan bermain sebagai berikut:

1. Kegiatan penyiapan siswa dalam melaksanakan kegiatan bermain, dalam tahap ini guru mengkomunikasikan kepada anak tujuan kegiatan bermain tersebut. Guru menjelaskan batasan-batasan yang harus dipatuhi anak dan menjelaskan tentang kegiatannya.
2. Kegiatan penyiapan bahan dan peralatan yang siap untuk digunakan.
3. Kegiatan bermain
4. Penutup, kegiatan ini dilakukan agar mampu menarik perhatian dan membangkitkan minat anak dalam aspek-aspek penting dalam kegiatan yang dilakukan.
5. Evaluasi kegiatan bermain, evaluasi ini perlu dilaksanakan agar guru mendapatkan umpan balik tentang kualitas keberhasilan dalam kegiatan bermain.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi atau pelajaran kepada siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam



mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Dengan demikian, metode pembelajaran merupakan alat untuk menciptakan proses belajar mengajar.<sup>9</sup>

#### **b. Pengertian Motorik (Gerak)**

Motorik adalah terjemahan dari kata “motor” yang menurut Gallahue adalah suatu dasar biologi atau mekanika yang menyebabkan terjadinya suatu gerak. Dengan kata lain, gerak (*movement*) adalah kulminasi dari suatu tindakan yang didasari oleh proses motorik. Motorik bisa juga disebut dengan istilah umum perilaku gerak manusia, sedangkan psikomotorik digunakan untuk mempelajari perkembangan gerak pada manusia mengacu pada gerakan-gerakan yang dinamakan alih getarn elektrorik dari pusat otot besar.<sup>10</sup>

Perkembangan motorik adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan. Beberapa pengaruh perkembangan motorik terdapat konstelasi perkembangan individu dipaparkan oleh hurlock melalui keterampilan motorik, anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang. Kemampuan gerak seorang anak pada dasarnya berkembang sejalan dengan kematangan syaraf dan otot

---

<sup>9</sup>Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 80

<sup>10</sup>Samsudin, *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama, 2008), hal. 8

anak, sehingga setiap gerakan sederhana apapun dapat menghasilkan interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan system dalam tubuh yang dikontrol oleh otak proses tumbuh kembang.

Kemampuan motorik anak berhubungan dengan proses tumbuh kembang kemampuan gerak anak. Perkembangan kemampuan motorik anak akan dapat terlihat secara jelas melalui gerakan dan permainan yang dapat mereka lakukan. Peningkatan keterampilan fisik anak juga berhubungan erat dengan kegiatan bermain yang merupakan aktivitas utama anak usia dini.

### c. Lagu

Lagu biasanya tak terlepas dari musik, anak-anak usia dini gemar bergerak sambil bernyanyi. Lagu yang mengajak atau memudahkan anak untuk menari dan menggerakkan badan juga bisa menjadi pertimbangan untuk lagu anak.<sup>11</sup>

Menurut Greeberg menyatakan bahwa pengalaman-pengalaman musik dapat mengembangkan kemampuan kanak-kanak untuk mengungkapkan pikiran dan perrasaannya melalui musik, melalui suaranya sendiri dan melalui gerak tubuhnya. Pengala man-pengalaman musik pada kanak-kanak menjadi dasar bagi perkembangan

---

<sup>11</sup>Mukhtar Latif, dkk, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2013), hal. 232

mentalnya. Kanak-kanak perlu diberi pengalaman musik sesuai dengan perkembangan fisiknya.

Menyanyi dalam kegiatan pengajaran anak mempunyai beberapa manfaat terutama bagi pencapaian tujuan pendidikan. Adapun manfaat bernyanyi bagi anak usia dini antara lain:

1. Memberikan suasana tenang, sehingga suasana hati yang negatif dapat beralih dan berkembang menjadi positif melalui nyanyian atau alunan musik.
2. Mengasah emosi melalui nyanyian seseorang terbawa emosinya, bahkan bisa terbawa isi lagu.
3. Membantu menggunakan daya ingat melalui nyanyian yang menarik, anak lebih mudah mengingat dan menghafal sesuatu.
4. Mengasah kemampuan ekspresi, imajinasi dan kreasi.
5. Sebagai alat dan media pembelajaran.

Menurut Palmer “ada beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika guru memilih lagu untuk anak didiknya yakni: mengaktifkan anak terlibat dalam kegiatan dikelas, berhubungan dengan minat anak, berhubungan dengan dunia anak kental dngan unsur ritmis, dan mudah dijadikan versi lagu yang lainnya dengan teks yang diganti”.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Tetty Rahmi, dkk, *Keterampilan Musik dan Tari*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hal. 227

### 3. Pengertian Kecerdasan

Dalam struktur bahasa kinestetik diartikan dari kata *kinestetik* yang artinya berhubungan dengan *kinesihesia* yang berasal dari kata *kines* atau *kinesis* yang berarti gerakan, dan *thesis* atau *asthesia* yang artinya merasakan. Dari penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa kinestetik adalah kemampuan tubuh di dalam mempersepsi atau merasakan gerakan tubuh sehingga kinestetik sering juga disebut dengan indera kinestetik yang berarti suatu fungsi dari organ-organ tubuh yang sangat erat hubungannya dengan posisi atau gerak tubuh.<sup>13</sup>

Kecerdasan juga dikenal dengan istilah intelegensi yang berasal dari kata bahasa Inggris yaitu adalah *intelligence* yang artinya kecerdasan atau keterangan-keterangan. Sedangkan menurut Howard Gardner kecerdasan didefinisikan sebagai suatu kemampuan untuk memecahkan atau menciptakan sesuatu yang mempunyai nilai dalam budaya tertentu.<sup>14</sup>

Kecerdasan adalah kekuatan akal seseorang dan itu jelas-jelas sangat penting bagi kehidupan manusia karena merupakan aspek bagi keseluruhan kesejahteraan manusia.<sup>15</sup>

Kecerdasan merupakan kesempurnaan perkembangan akal budi (seperti kepandaian, ketajaman fikiran), pendapat bahwa

---

<sup>13</sup>Harviana Muarifah Ngewa, Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Gerak dan Lagu, *Jurnal Educhild*, 2016, Vol. 2 No. 1, hal. 3

<sup>14</sup>Listia Fitriyani, Penerapan Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosi Anak, *Jurnal Letera*, 2015, Vol. XVIII, No. 1, hal. 96

<sup>15</sup>Khadijah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), hal. 52

semua anak cerdas dan bahkan anak memiliki cara yang tidak selalu sama untuk menjadi cerdas adalah dasar teori *Multiple Intelegenes* dan diterjemahkan sebagai mejemuk atau kecerdasan jamak. Kecerdasan menurut Piaget serta menurut pendapat Uno Hamzah adalah suatu tindakan yang menyebabkan terjadinya perthitungan atas kondisi-kondisi yang secara optimal bagi organisme dapat hidup berhubungan dengan lingkungan secara efektif.

Kecerdasan menurut Gardner merupakan kerakteristik anak yang cerdas kinestetik memiliki kapasitas untuk bekerja secara terampil dengan benda-benda baik yang melibatkan motorik halus dengan menggunakan jari, tangan dan orang-orang yang mengeksploitasi gerak tubuh atau motorik kasarnya. Lwin dkk juga mengemukakan bhwa kecerdasan yang menggunakan pikiran dan tubuh secara serempak untuk mencapai segala tujuan yang diinginkan.

Menurut Steven J. Gould kecerdasan adalah kapasitas mental umum yang meliputi kemampuan dalam memberikan alasan, membuat rencana, memecahkan masalah, berpikir abstrak, menghadapi ide yang kompleks belajar dari pengalaman dan bida diukur dengan tes IQ yang tidak dipengaruhi oleh budaya dan genetik yang berperan besar.<sup>16</sup> Sedangkan menurut Feldan dalam Sukmadinata dan Nana S, kecerdasan merupakan kemampuan untuk memahami dunia,

---

<sup>16</sup>Sari Pediatri, Kecerdasan Majemuk Pada Anak, *Jurnal Kadek Suarca, Seotjningsih, IGA, Endah Ardjana*, 2005, Vol. 7, No. 2, hal. 86

berfikir secara rasional dengan menggunakan sumber-sumber atau referensi secara efektif pada saat menghadapi sebuah tantangan.

Setiap anak di dunia memiliki berbagai kecerdasan dalam tingkat dan indikator yang berbeda hal ini menunjukkan bahwa semua anak pada hakikatnya cerdas, perbedaan tersebut ditentukan oleh berbagai faktor. Kecerdasan menurut Piaget serta menurut Uno Hamzah adalah suatu tindakan yang menyebabkan terjadinya perhitungan atas kondisi-kondisi yang secara optimal bagi organisme dapat hidup berhubungan dengan lingkungan secara efektif. Sedangkan menurut Feldan dalam Sukmadinata dan Nana S, kecerdasan merupakan kemampuan untuk memahami dunia, berfikir secara rasional dengan menggunakan sumber-sumber atau referensi secara efektif pada saat menghadapi sebuah tantangan. Rangsangan yang harus diberikan saat anak masih usia dini yaitu pendidikan yang baik mampu mendeteksi kecerdasan anak melalui cara mengamati dan perilaku, kecenderungan, kualitas, minat dan cara bereaksi terhadap stimulus yang diberikan pada anak.

Menurut Edward Lee Thomdike, seorang ahli psikologi pendidikan, mengkalisifikasi inteligensi ke dalam tiga bentuk kemampuan yaitu:

- a. Kemampuan abstraksi yakni kemampuan untuk “beraktivitas” dengan menggunakan gagasan dan simbol-simbol secara efektif.
- b. Kemampuan mekanik, yakni kemampuan untuk “beraktivitas” dengan menggunakan alat-alat mekanis dan kemampuan untuk kegiatan yang memerlukan aktivitas indra-gerak.
- c. Kemampuan sosial, yakni kemampuan menghadapi dan menyesuaikan diri terhadap situasi baru dengan cara-cara yang cepat dan efektif.

Menurut Thorndike, ketiga kemampuan tersebut dapat saling berkorelasi tetapi mungkin juga tidak. Dengan demikian ada seseorang yang memiliki daya abstraksi bagus, tetapi lemah dalam bersosialisasi tetapi ada juga orang yang bagus dalam melakukan abstraksi, mekanik, dan sosial sekaligus.<sup>17</sup>

#### **4. Kecerdasan Majemuk**

Kecerdasan majemuk adalah kecerdasan yang dimiliki oleh setiap individu lebih dari satu macam. Teori kecerdasan majemuk didasarkan atas karya Howard Gardner, pakar psikologi perkembangan, yang berupaya menciptakan teori baru tentang pengetahuan sebagian dari karyanya di Universitas Harvard.

Konsep MI mengenalkan bahwa manusia belajar dan berhasil melalui berbagai macam kemampuan kecerdasan yang

---

<sup>17</sup>Tadkiroatun Musfiroh, *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hal. 14

tidak sekedar diukur lewat IQ saja. Sedangkan Gardner mendefinisikan cerdas sebagai yaitu kemampuan dalam memecahkan suatu masalah atau kemampuan berkarya menghasilkan sesuatu yang berharga untuk lingkungan sosial dan budaya.<sup>18</sup>

Bagi para pendidik dan implikasinya bagi pendidikan, *teori multiple intelegences* melihat anak sebagai individu yang unik. Pendidik akan melihat bahwa ada berbagai variasi dalam belajar di mana setiap variasi menimbulkan konsekuensi dalam cara pandang dan evaluasinya. Kecerdasan menurut Gardner dalam paradigma *multiple intelegence* dapat didefinisikan sebagai kemampuan yang mempunyai tiga komponen utama yaitu:<sup>19</sup>

1. Kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan nyata sehari-hari.
2. Kemampuan untuk menghasilkan persoalan-persoalan baru yang dihadapi untuk diselesaikan.
3. Kemampuan untuk menciptakan sesuatu atau menawarkan jasa yang akan menimbulkan penghargaan dalam budaya seseorang.

Semua kemampuan ini dimiliki oleh setiap manusia dengan demikian setiap manusia memiliki cara yang berbeda untuk menunjukkannya. Menurut pendapat Armstrongs

---

<sup>18</sup>Zubaedi, *Strategi Taktis Pendidikan Karakter*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hal. 275.

<sup>19</sup>Tadkirotun Musfiroh, hal. 15.



kecerdasan anak ini juga didasarkan pada pandangan pokok teori *multiple intelligences* sebagai berikut:

- a. Setiap anak memiliki kapasitas untuk memiliki sembilan kecerdasan. Kecerdasan-kecerdasan tersebut ada yang dapat sangat berkembang, cukup berkembang, dan kurang berkembang.
- b. Semua anak pada umumnya bisa mengembangkan setiap kecerdasan hingga tingkat penguasaan yang memadai jika ia memperoleh cukup dukungan, pengayaan dan juga pengajaran.
- c. Kecerdasan bekerja bersamaan dalam suatu kegiatan sehari-hari, anak yang menyanyi membutuhkan kecerdasan musikal dan kinestetik.
- d. Anak memiliki berbagai macam cara untuk menunjukkan kecerdasan dalam berbagai kategori. Anak juga mungkin tidak begitu pandai dalam meloncat tetapi anak mampu meronce dengan baik (kecerdasan kinestetik), atau tidak suka bercerita, tetapi cepat memahami apabila diajak berbicara (kecerdasan linguistik)

## 5. Macam-macam Kecerdasan

Kecerdasan merupakan kemampuan dalam beradaptasi dengan lingkungan baru atau juga perubahan lingkungan saat ini, kemampuan dalam mengevaluasi dan menilai, kemampuan untuk memahami ide-ide yang kompleks, kemampuan dalam berfikir produktif, kemampuan untuk belajar dengan cepat dan

tepat dari pengalaman dan bahkan kemampuan untuk memahami hubungan.<sup>20</sup>

Kecerdasan ini memiliki berbagai macam jenis keterampilan dan bakat dalam menyelesaikan persoalan di dunia pembelajaran maupun dalam dunia bermasyarakat, berikut macam-macam kecerdasan dalam teori multiple intelligences yaitu:

a. Kecerdasan Verbal Linguistik

Kecerdasan verbal linguistik adalah kecerdasan yang mengacu pada kemampuan pengelolaan pikiran dengan jelas dan mampu menggunakan kemampuan secara efektif melalui kata-kata dalam mengungkapkan isi pikiran dalam berbicara ataupun dalam tertulis.<sup>21</sup>

b. Kecerdasan Logis Matematika

Kecerdasan logis matematika adalah kecerdasan yang berhubungan dengan bilangan dan perhitungan. Kecerdasan logika ini sangat berkaitan dengan keterampilan dalam pengelolaan angka atau kemampuan dalam menggunakan logika dan pikiran.

c. Kecerdasan Visual Spasial

Kecerdasan visual spasial merupakan kecerdasan dalam kemampuan untuk menggambarkan suatu pikiran,

---

<sup>20</sup>Muhammad Yaumi & Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences)*, (Jakarta: Kencana Pernada Media Group, 2013), hal. 9.

<sup>21</sup>Yuliani Nurani Sujiono, Bambang Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, (Jakarta: PT Indeks, 2010), hal. 55-58.

hal ini berkaitan dalam hal seni. Kecerdasan ini mampu membantu anak dalam membentuk pikiran visualisasi dan gambaran untuk memecahkan suatu masalah atau untuk menemukan jawaban.

d. Kecerdasan Kinestetik

Kecerdasan kinestetik adalah kemampuan untuk menggunakan atau menggerakkan seluruh tubuh dalam mengekspresikan, menyampaikan perasaan dan ide dengan menggunakan gerak tubuh untuk menghasilkan atau mentransformasi sesuatu.

e. Kecerdasan Musikal

Kecerdasan musik adalah kemampuan dalam memahami berbagai musik dan mampu mendengarkan pola-pola serta mungkin untuk memanipulasi. Anak yang memiliki kecerdasan musikal yang kuat mampu mengingat musik dengan mudah.

f. Kecerdasan Interpersonal

Kecerdasan interpersonal adalah kecerdasan untuk memahami hal yang terjadi pada dalam dirinya, yang dilihat dari kemampuan anak untuk mengungkapkan perasaannya atau isi hati. Kecerdasan ini bisa dikembangkan dengan cara meminta anak untuk mengungkapkan apa yang terjadi dan apa yang dirasakannya.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup>E. Mulyasa, *Strategi Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 30.

g. Kecerdasan Intrapersonal

Kecerdasan intrapersonal merupakan kemampuan dalam memahami diri sendiri dan bertindak dengan berdasarkan pemahaman tersebut. Kemampuan dalam menghargai diri juga artinya mengetahui siapa dirinya, apa yang dapat dan diinginkan dilakukan, bagaimana reaksi diri terhadap situasi-situasi tertentu dan menyikapinya serta kemampuan mengarahkan dan mengintrospeksi diri.<sup>23</sup>

h. Kecerdasan Naturalis

Kecerdasan naturalis merupakan keahlian dalam mengenali dan mengkategorikan spesies baik flora dan fauna di lingkungan sekitar, kemampuan mengelolah dan memanfaatkan alam serta melestarikannya. Komponen kecerdasan naturalis yang lain juga adalah perhatian dan minat mendalam tentang alam serta kecermatan dalam menemukan ciri-ciri spesies unsur alam yang lain.

i. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual merupakan kemampuan dalam menempatkan diri sendiri dalam jangka wilayah kosmos yang terjauh dan dalam ciri manusiawi yang paling eksistensial, dengan makna hidup, makna kematian, nasib dunia jasmani maupun kejiwa dan dengan makna pengalaman mendalam. Kecerdasan spiritual berkaitan

---

<sup>23</sup>Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, hal. 18-22.

dengan kemampuan dalam merasakan. Memimpikan dan menjadi pemikir yang menyangkut hal-hal yang besar.

## **6. Kecerdasan Kinestetik**

Pengembangan kinestetik anak usia dini adalah kemampuan yang berhubungan dengan kelancaran gerakan atau keterampilan fisik motorik anak usia dini. Tujuan dari pengembangan ini adalah mengkoordinasikan keseimbangan, kekuatan dan kelenturan otot-otot tubuh anak usia dini.

Kemampuan dari kecerdasan kinestetik betumpuan langsung pada kemampuan yang tinggi dalam mengendalikan gerak tubuh dan keterampilan yang tinggi untuk menangani benda. Kecerdasan kinestetik dimungkinkan mampu membantu manusia dalam membangun hubungan yang lebih penting antara pikiran dan tubuh, dengan hal ini dapat memungkinkan tubuh untuk memanipulasi objek dan menciptakan gerakan yang lebih efisien. Dengan demikian kecerdasan kinestetik juga disebut sebagai kecerdasan olah tubuh karena bisa merangsang kemampuan seseorang untuk mengolah tubuh secara ahli, atau juga mampu mengekspresikan gagasan dan emosi melalui gerakan.<sup>24</sup>

Menurut Amstrong kecerdasan kinestetik atau kecerdasan fisik yaitu suatu kecerdasan dimana saat menggunakannya seseorang akan mampu atau terampil

---

<sup>24</sup>Muhammad Yaumi & Nurdin Ibrahim, hal. 17.

menggunakan anggota tubuhnya dalam melakukan gerakan seperti, berlari, menari, membangun sesuatu, melakukan kegiatan seni, dan hasta karya.<sup>25</sup>

Campbell dan Dickinson menjelaskan tentang tujuan materi program dalam kurikulum yang bisa mengembangkan kecerdasan fisik antara lain, berbagai aktivitas fisik, berbagai jenis olahraga, modeling, dansa, menari, body languages.<sup>26</sup>

Menurut Sujiono cara menstimulasi kecerdasan fisik pada anak antara lain sebagai berikut:

- a. Menari, pada dasarnya anak-anak sangat menyukai tarian dan musik. Dalam mengasah kecerdasan fisik ini bisa juga dilakukan dengan cara mengajak anak untuk menari bersama karena menari ini merupakan hal yang menuntut keseimbangan, keselarasan gerak tubuh, kekuatan, dan juga kelenturan otot.
- b. Bermain peran/drama, melalui kegiatan bermain peran, kecerdasan gerakan tubuh anak juga bisa terangsang. Kegiatan ini membuat anak tertuntut bagaimana anak menggunakan tubuhnya menyesuaikan dengan perannya, bagaimana anak harus berekspresi, termasuk juga gerakan tangan.
- c. Latihan keterampilan fisik, berbagai latihan fisik mampu membantu untuk meningkatkan keterampilan motorik anak

---

<sup>25</sup>Tadkiroatun Musfiroh, *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hal. 65.

<sup>26</sup>Yuliani Nurani Sujiono dan Bambang Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, (Jakarta: PT Indeks, 2010), hal. 59.

terumatanya latihan tersebut disesuaikan dengan usia anak misalnya, aktivitas berjalan di atas papan titian. Selain melatih kekuatan otot, aktivitas ini juga bisa melatih anak untuk belajar keseimbangan.

- d. Olahraga, berbagai kegiatan olahraga bisa meningkatkan kesehatan dan juga pertumbuhan.<sup>27</sup>

Anak yang mempunyai kecerdasan kinestetik ini memiliki kondisi tubuh yang baik. Gerakan-gerakan mereka terlihat seimbang, luwes dan juga cekatan, secara artistik anak memiliki kemampuan dalam melakukan kegiatan menari dan menggerakkan tubuh mereka dengan luwes dan lentur. Dengan demikian meningkatkan kecerdasan kinestetik adalah merupakan suatu hal keharusan, dengan makna lain stimulasi kecerdasan kinestetik wajib diupayakan bagi setiap pendidik anak usia dini agar pertumbuhan dan perkembangan anak baik sampai dikemudian hari.<sup>28</sup>

### **B. Indikator Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Usia Dini**

Anak usia dini memiliki kecerdasan kinestetik yang baik sering tidak bisa berdiam dan biasanya suka dalam bermain. Mereka cenderung banyak bergerak sulit untuk duduk tenang dan membutuhkan kesempatan aktif lebih besar dari pada anak sebayanya, sebagian anak yang berkembang dalam kinestetik terlihat menonjol dalam aktivitas motoriknya. Pada anak usia

<sup>27</sup>Yuliani Nurani Sujiono dan Bambang Sujiono, hal. 60.

<sup>28</sup>Kamtini & Sri Rahayu, Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 5-4 Tahun Melalui Gerak dan Lagu, *E- Jurnal Usia Dini*, Desember. 2015, Vol. 1, No.2, hal. 59.

dini kecerdasan kinestetik terdeteksi melalui indikator berikut ini:

1. Anak terlihat aktif, terus bergerak, jarang tampak diam, berjalan-jalan dikelas pada saat belajar.
2. Anak memiliki kekuatan otot yang tampak menonjol dari anak sebayanya, berani berayun, memanjat papan panjatan, melompat dengan kuat dan mendarat dengan cepat.
3. Anak suka menyentuh-nyentuh benda yang baru dilihatnya, memegang-megang krayon yang baru di belinya.
4. Anak terlibat dalam kegiatan fisik sepak bola, berenang dan bersepeda.
5. Anak unggul dalam kompetensi aktivitas fisik atau olah raga di lingkungan sekolah.
6. Anak pandai menirukan gerakan-gerakan orang lain, membungkuk, merangkak, mengayun-ayunkan tangan, dan menirukan gerakan guru ketika mengajar di lingkungan sekolah.<sup>29</sup>

Adapun indikator penilaian dalam penelitian ini adalah kecerdasan kinestetik anak usia 3-4 tahun yang akan dikembangkan dalam metode gerak dan lagu untuk mengetahui tingkat perkembangan anak dalam prosese belajar mengajar adalah sebagai berikut:

---

<sup>29</sup>Budi Rahardjo, dkk, *Optimalisasi Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini*, (Banyumas: CV Amerta Media, 2021), hal. 43



**Tabel 2.1**

## Indikator Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini

No	Variabel	Aspek	Indikator
1.	Kecerdasan kinestetik	Motorik	1. Anak mampu mengikuti lebih dari satu gerakan yang berbeda-beda 2. Anak mampu mencontohkan gerakan sesuai dengan yang dilihatnya 3. Anak mampu bergerak sambil bernyanyi 4. Anak berani untuk mencoba menirukan gerakan nyanyian di depan kelas 5. Anak mampu menyelesaikan lagu dan gerakannya 6. Anak bisa menirukan gerakan lagu tanpa bantuan orang lain 7. Anak selalu menggunakan mata,

			<p>tangan, mulut, dan kakinya untuk melakukan sebuah gerakan dan nyanyian</p> <p>8. Anak bisa melakukan gerakan melengkukkan badan ke samping kanan dan kirinya</p> <p>9. Anak selalu ingin mencoba melakukan gerakan yang baru dilihatnya</p> <p>10. Anak berani melakukan gerakan lagu yang disuruh guru meskipun ada kemungkinan tidak bisa melakukannya</p> <p>11. Anak mampu menirukan gerakan lagu yang baru di pelajari</p> <p>12. Anak mampu berkreasi membuat gerakan baru dari lagu yang di</p>
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			dengarnya
			13. Anak bisa membuat bermacam-macam gerakan lagu
			14. Anak mampu menirukan gerakan binatang
			15. Anak mampu membuat gerakan yang berbeda dengan sendirinya sesuai pemikirannya sendiri
			16. Anak mampu bernyanyi sambil bergerak mengikuti irama lagu

*Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan  
Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014*

### **C. Penelitian Terdahulu**

Hasil penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan memakai berbagai kasus studi, penelitian ini di khususnya dalam mengembangkan untuk kecerdasan kinestetik anak melalui gerak dan lagu di lingkungan sekolah pada PAUD Anggrek yang di tujuakan kepada anak usia dini dengan menggunakan pengembangan pada proses pembelajaran yang telah di susun sedemikian rupa oleh guru. Dari penelitian ini sama-sama

ingin meningkatkan kecerdasan kinestetik anak. Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian yang terkait dengan judul ini adalah:

1. Depi Nursiti dkk tahun 2020, yang berjudul efektivitas metode gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik pada anak usia dini.<sup>30</sup> Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, sebelum dilaksanakannya metode gerak dan lagu kecerdasan kinestetik anak di RA Ar-Rahmah rata-rata belum berkembang. Setelah melakukan penyusunan dalam perencanaan sebelum belajar dengan secara matang melalui kegiatan senam pinguin sebagai kegiatan untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik pada anak. Dalam kegiatan kegiatan yang dilakukan untuk anak seperti menggerakkan anggota badannya, mengangkat satu kaki untuk melatih keseimbangannya dan menggerakkan tangannya ke kanan dan kiri. Setelah melakukan kegiatan senam pinguin kecerdasan kinestetik anak terhadap kelompok B di Ra Ar-Rahmah Kawalu Tasikmalaya sudah berkembang dengan baik, dapat di tunjukkan dengan dampak positif yang ditimbulkan dari pembelajaran gerak dan lagu dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik pada anak usia dini secara signifikan.

---

<sup>30</sup>Depi Nursiti, Lukman Hamid, Nisa Nurhidayah, Efektivitas Metode Gerak dan Lagu Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Usia Dini, *Jurnal Keislaman dan Pendidikan*, 2020, Vol. 1 No. 2

2. Kamtini dan Sri Rahayu tahun 2015, yang berjudul upaya meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun melalui gerak dan lagu.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini metode penelitian tindakan kelas yaitu suatu penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu untuk meningkatkan pengembangan kecerdasan kinestetik anak. Dalam kegiatan gerak dan lagu pada pembelajaran dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun di PAUD Ananda Kecamatan Medan Amplas peningkatan kecerdasan kinestetik anak pada siklus I dengan rata-rata 1,74 pada posisi cukup baik dengan 4 orang anak (16%) yang memiliki kecerdasan kinestetik baik, 10 orang anak (40%) yang memiliki kecerdasan kinestetik cukup dan 11 orang anak (44%) yang memiliki kecerdasan kinestetik kurang, pada siklus II menunjukkan bahwa adanya perubahan dibandingkan pada siklus I. pada siklus II ini peningkatan kecerdasan kinestetik anak mengalami peningkatan dengan rata-rata 2,68 pada posisi baik yaitu 18 orang anak (72%) yang memiliki kecerdasan kinestetik baik 7 orang anak (28%) yang memiliki kecerdasan kinestetik cukup dan tidak ada anak yang memperoleh kecerdasan kinestetik kurang. Perbedaannya terletak pada penggunaan metode yang digunakan.

---

<sup>31</sup>Kamtini dan Sri Rahayu, Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Gerak dan Lagu, *Jurnal Usia Dini*, 2015, Vol. 1, No. 2

3. Herviana Muarifah Ngewa tahun 2016, yang berjudul peningkatan kecerdasan kinestetik melalui kegiatan gerak dan lagu.<sup>32</sup>Dalam penelitian menggunakan penelitian tindakan yang berbentuk spirral dan di lihat dari penelitian ini menggunakan desain yang berupa gambar dalam pengembangannya. Hasil dari penelitian ini disimpulkan dengan berbagai tahapan prosese berikut ini: 1) proses kegiatan untuk meningkatkan gerak dan lagu pada kelompok B TK Pertiwi melalui beberapa tahapan mulai dari kegiatan awal, inti dan penutup. 2) strategi pembelajaran melalui kegiatan gerak dan lagu , kegiatan ini menggunakan media sederhana dan media yang digunakan untuk kegiatan gerak dan lagu seperti gambar dalam buku cerita, papan titian, bola, sumpit, musik, video dan kipas. Dalam keberhasilan analisis data pada pra-siklus dengan perolehan persentase rata-rata TCP sebesar 23,00 pada siklus I sebesar 31,06 dan pada siklus II menjadi 37,80.Pada penelitian ini menggunakan instrumen yang digunakan non tes dengan menggunakan pengamatan terhadap perkembangan kecerdasan anak.
4. Rini Puspitasari, dkk tahun 2021, yang berjudul Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Melalui Gerak dan Lagu Pada Anak Usia Dini 4-5 Tahun di Taman Kanak-

---

<sup>32</sup>Herviana Muarifah N, Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Gerak dan Lagu, *Jurnal Educhild*, 2016, Vol. 2 No. 1

Kanak Negeri Pembina Nanga Pinoh.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik pada anak usia dini melalui metode bermain gerak dan lagu. Hasil dari observasi dan refleksi pada siklus I setelah menerapkan metode bermain gerak dan lagu dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak cenderung belum meningkat dilihat dari persentase anak mencapai rata-rata hanya 56,87 dan belum memenuhi kriteria keberhasilan yang ingin di capai. Sedangkan pada siklus II kecerdasan kinestetik anak dalam mengikuti gerakan sesuai dengan lagu meningkat menjadi rata-rata 80,2 dengan kriteria berkembang sangat baik sehingga dapat di simpulkan bahwa melalui metode bermain gerak dan lagu dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik pada anak usia dini.

Dari penjelasan di atas peneliti menguraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.2**

**Perbedaan dan Persamaan Penelitian**

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Depi Nursiti / 2020	Efektivitas Metode Gerak dan Lagu Untuk	Kecerdasan kinestetik pada anak melalui gerak dan lagu	Sama-sama menggunakan metode gerak dan	Saya menggunakan metode penelitian

<sup>33</sup>Rini Puspita, Waridah, Kartini, Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Melalui Gerak dan Lagu Pada Anak Usia Dini 4-5 Tahun Di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Nanga Pinoh, *Jurnal Masa Keemasan Anak Usia Dini*, 2012, Volume 1 Nomor 2

		Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Usia Dini	sangat berpengaruh terhadap perkembangan kecerdasan anak.	lagu dalam penelitiannya.	kuantitatif sedangkan penelitian Depi Nursiti menggunakan metode penelitian kualitatif.
2	Kamitini/ 2015	Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Gerak dan Lagu	Kegiatan gerak dan lagu pada pembelajaran dapat meningkatkan kecerdasan anak usia 5-6 tahun. Dilihat dari perubahan pada tahap pertama anak belum terlihat peningkatannya kemudian pada tahap kedua anak sudah mengalami peningkatan yang cukup tinggi.	Penelitian ini sama-sama membahas tentang cara meningkatkan kecerdasan anak.	Saya menggunakan metode gerak dan lagu untuk melihat pengaruhnya terhadap kecerdasan kinestetik anak. Sedangkan penelitian Kamitini penelitiannya menentukan upaya yang digunakan untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik melalui gerak dan lagu.
3	Harviana Muarifah/ 2016	Penigkatan Kecerdasan Kinestetik Melalui	Telah terjadinya peningkatan kecerdasan	Penggunaan kegiatan dalam melihat	Penelitian yang saya gunakan dalam

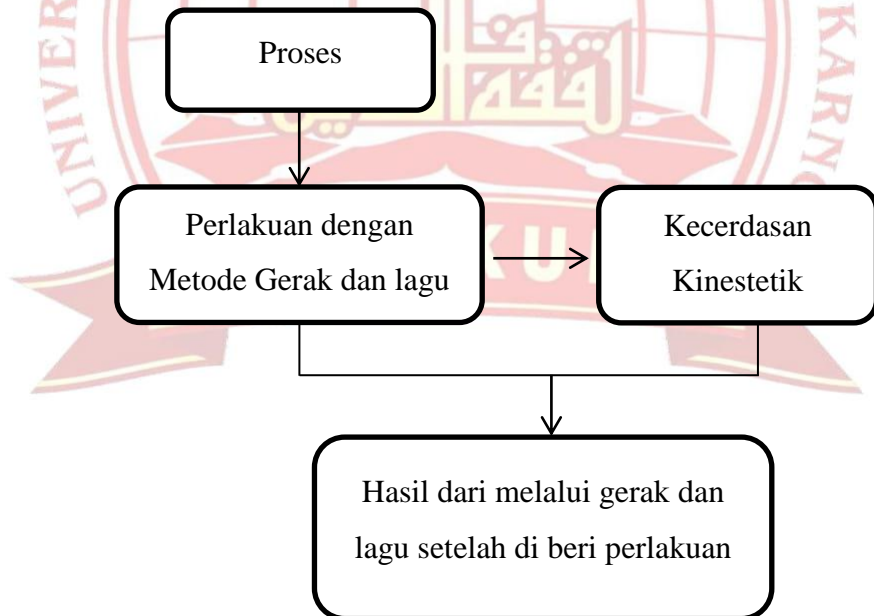


		Kegiatan Gerak dan Lagu	kinestetik anak yang dilihat dari hasil persentase pada siklus pertama dan kedua.	kecerdasan kinestetik melalui gerak dan lagu	penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif sedangkan dari penelitian Harviana Muarifah ini menggunakan penelitian tindakan kelas.
4	Rini Puspitasai / 2021	Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Melalui Gerak dan Lagu Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Nanga Pinoh	Dilihat dari hasil penelitian awal perkembangan kecerdasan anak cukup baik dan pada tahap kedua terjadi peningkatan dalam perkembangan kecerdasan kinestetik anak.	Dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang kecerdasan kinestetik anak dengan metode gerak dan lagu.	Dalam penelitian yang saya lakukan saya ingin melihat pengaruh dari metode gerak dan lagu terhadap perkembangan kecerdasan kinestetik anak. Sedangkan dalam penelitian Rini ini ingin melihat peningkatan dari kecerdasan

					kinestetik melalui gerak dan lagu.
--	--	--	--	--	------------------------------------

#### D. Kerangka Berfikir

Dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak dapat dilakukan dengan cara menggunakan berbagai metode seperti metode bermain gerak dan lagu. Bermain merupakan salah satu cara bagi anak untuk melatih masuknya rangsangan baik dari dunia luar maupun dari dalam dan metode ini dikembangkan untuk melihat pengaruh dari gerak dan lagu terhadap perkembangan kecerdasan kinestetik anak.



**Bagan Kerangka Berfikir**

## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara dari permasalahan yang perlu di uji kebenarannya melalui analisis. Hipotesis dikatakan sementara karena kebenarannya masih perlu diuji atau di tes kebenarannya dengan data yang asalnya dari lapangan. Hipotesis juga penting perannya karena dapat menunjukkan harapan dari si peneliti yang direfleksikan dalam hubungan ubahan atau variabel dalam permasalahan penelitian.

Pada saat melakukan proses pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak peneliti mencoba menggunakan metode gerak dan lagu. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh penggunaan metode gerak dan lagu dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak di PAUD Anggrek Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan kelompok A.

Berdasarkan kerangka berfikir maka peneliti mengajukan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  : Metode gerak dan lagu tidak berpengaruh dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik.
2.  $H_a$  : Metode gerak dan lagu berpengaruh dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan metode *pre experimental (one group pretest-posttest)* yaitu dimana peneliti memberikan perlakuan pada kelompok studi tetapi sebelumnya diukur atau di tes dahulu (*pretest*) selanjutnya setelah kelompok studi diukur atau di test kembali (*posttest*) dalam penelitian ini tidak dilakukan randomisasi dan dilakukan pada satu kelompok studi. Metode praeksperimen ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perkembangan kreativitas yang di beri perlakuan dengan media bahan alam.<sup>34</sup>

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai karena menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat penelitian

Tempat : PAUD Angrek Desa Muara Pulutan Kecamatan  
Seginim, Kabupaten Bengkulu Selatan

---

<sup>34</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 74

## 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 01 Juli 2022 sampai dengan 01 Agustus 2022 dalam semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

### C. Desain Penelitian

Sebagai rambu-rambu agar penelitian tidak menyimpang dari tujuan yang telah diterapkan maka penulis membuat desain penelitian. Dalam penelitian eksperimen dibutuhkan desain, desain eksperimen ini adalah sebagai rambu-rambu agar peneliti tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Desain ini menggunakan desain one-group pretest-posttest design dalam desain ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut :

**Tabel 3.1**

#### **Desain penelitian One-Group Pretest-Posttest Design**

$O_1$	X	$O_2$
-------	---	-------

#### **Keterangan :**

$O_1$  :Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

$O_2$ :Nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

Pengaruh diberi perlakuan terhadap perkembangan kreativitas anak =  $(O_2 - O_1)$

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan ditarik kesimpulannya. Dengan kata lain populasi adalah keseluruhan subyek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak yang ada di kelas A PAUD Anggrek Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan yang berjumlah 12 orang anak.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>35</sup> Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif. Sampel dalam penelitian ini menggunakan kelompok A 12 orang anak PAUD Anggrek Bengkulu Selatan.

---

<sup>35</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 81

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data memiliki karakteristik khusus bila di bandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang-orang pengamatan tidak terbatas pada orang-orang tetapi objek benda alam lainnya.<sup>36</sup>

Observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dengan melakukan pengamatan secara langsung ketempat yang akan diteliti di PAUD Anggrek Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan, dalam observasi ini peneliti melakukan pertanyaan mengenai keadaan dalam proses pembelajaran dalam mengembangkan kecerdasan pada anak.

### 2. Angket

Angket merupakan lembar observasi yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur kemampuan anak. Angket pada penelitian ini adalah angket validasi yang telah divalidasi oleh dosen ahli validasi dan dilakukan validasi kepada guru PAUD tempat melakukan penelitian untuk menentukan apakah lembar observasi tersebut sudah layak digunakan untuk penelitian atau

---

<sup>36</sup>Ibid, hal. 145

belum layak. Validasi dilakukan oleh dosen PIAUD ibu Sinta Agusmiati, M.Pd dan oleh guru PAUD Anggrek ibu Ina Maryana.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya dari seseorang. Terkait dengan penelitian yang dilakukan di PAUD Anggrek Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan, maka peneliti akan menyajikan dokumentasi dalam bentuk foto-foto kegiatan dan asrip selama melakukan penelitian.

### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat atau fasilitas bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Variasi jenis instrumen penelitian adalah angket, ceklis (Checklist) atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan. Instrumen dirancang sesuai dengan variabel dan indikator pada setiap variabelnya. Untuk mendapatkan data yang lengkap dan benar-benar menjelaskan kualitas pengajaran dan pembelajaran dalam hal penelitian, harus mengumpulkan data dari beberapa sumber data termasuk proses pengajaran dan pembelajaran guru yang sedang dalam kondisi maju dan sarana fisik catatan yang dimiliki oleh siswa



dan daftar nilai-nilai jika penelitian berhati-hati gunakan tabel kisi-kisi tentang hubungan tersebut.<sup>37</sup>

Berdasarkan pedoman peneliti merumuskan indikator instrumen yang merupakan pertanyaan, untuk instrumen observasi peneliti membuat beberapa daftar periksa sehingga peneliti hanya menandai kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pekerjaan pada anak selama kegiatan bermain sambil belajar gerak dan lagu. Dalam hal ini peneliti menggunakan skala penilaian menurut sugiyono untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian, peneliti menetapkan tema dalam belajar gerak dan lagu yang akan dilakukan anak sehingga dalam penelitian akan lebih mudah bagi peneliti untuk memberikan nilai sesuai untuk perkembangan anak.

**Tabel 3.2**  
**Alternatif Skor<sup>38</sup>**

<b>Alternatif</b>	<b>Skor</b>
Belum Berkembang	1
Mulai Berkembang	2
Berkembang Sesuai Harapan	3
Berkembang Sangat Baik	4

*Sumber: Pedoman yang tercantum dalam kurikulum 2013*

**Tabel 3.3**

---

<sup>37</sup>Suhartini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 205

<sup>38</sup>Permendikbud RI No 146 Tahun 2014, *Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*.

### Kisi-kisi Observasi Metode Gerak dan Lagu

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Gerak dan Lagu	Aktivitas bermain	1. Keaktifan anak dalam melakukan gerakan sesuai gagasan
		2. Keaktifan dalam bermain gerak dan lagu
		3. Keaktifan dalam menggunakan metode gerak dan lagu
<b>Jumlah Item</b>		

*Sumber: kesimpulan dari teori gerak dan lagu*

### G. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman instrumen selain itu juga untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan dan akan dilakukan dalam penelitian, hal ini dimaksudkan agar instrumen tersebut benar-benar dapat digunakan dengan tujuan untuk memperoleh data yang diperlukan secara akurat. Uji coba ini dilaksanakan kepada 12 orang anak kelompok A di PAUD Anggrek yang beralamat di Jalan Raya Muara Pulutan, Desa Muara Pulutan, Kecamatan Seginim, Kabupaten Bengkulu Selatan.

**Tabel 3.4**  
**Lembar Observasi Perkembangan**  
**Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini**

No	Item	Penilaian Perkembangan Kecerdasan Kinestetik			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak mampu menyelesaikan kegiatan tepat waktu				
2	Anak mampu mengikuti gerakan dengan tepat				
3	Anak mampu mengikuti lebih dari satu gerakan yang berbeda-beda				
4	Anak mampu mencotohkan gerakan sesuai dengan yang dilihatnya				
5	Anak mampu bergerak sambil				

	bernyanyi				
6	Anak berani untuk mencoba menirukan gerakan nyanyian di depan kelas				
7	Anak mampu menyelesaikan gerakan lagu				
8	Anak bisa menirukan gerakan lagu tanpa bantuan orang lain				
9	Anak selalu menggunakan mata, tangan, mulut dan kakinya untuk melakukan sebuah gerakan dan nyanyian				
10	Anak bisa melakukan gerakan melengkukkan				

	badan ke samping kanan dan kirinya				
11	Anak selalu ingin mencoba melakukan gerakan yang dilihatnya				
12	Anak berani melakukan gerakan lagu yang di suruh guru meskipun ada kemungkinan tidak bisa melakukannya				

**Tabel 3.5**  
**Pedoman Observasi Penggunaan**  
**Metode Gerak dan Lagu**

No	Item yang di nilai	Penilaian Metode Gerak dan Lagu			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak mampu menirukan gerakan lagu yang baru di pelajari				
2	Anak mampu berkreasi membuat gerakan baru dari lagu yang didengarnya				
3	Anak bisa membuat bermacam-macam gerakan lagu				
4	Anak mampu menirukan gerakan binatang				
5	Anak mampu menyanyikan				

	berbagai macam lagu anak-anak				
6	Anak mampu membuat gerakan yang berbeda dengan sendirinya sesuai pemikirannya sendiri				
7	Anak mampu bernyanyi sambil bergerak mengikuti irama lagu				

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan terkait data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Untuk memperoleh gambaran umum mengenai rata-rata tingkat perkembangan kreativitas anak didik maka dilakukan perhitungan rata-rata.

### 2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial merupakan analisis yang dilakukan untuk mendalami dan melihat hasil data yang

didapatkan dari sampel sebagai gambaran karakter atau ciri dari satu populasi. Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji t-test namun sebelumnya dilakukan terlebih dahulu uji normalitas.

a. Uji Normalitas

Pengujian ini yang dilakukan untuk mengetahui apakah data diambil berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-smirnov dengan menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika  $p \text{ value} \geq \alpha = 0,05$  maka distribusinya adalah normal.

Jika  $p \text{ value} \leq \alpha = 0,05$  maka berdistribusi tidak normal.

b. Uji t-test

Uji hipotesis statistik dalam penelitian ini yaitu statistik independent sample t-test yang menggunakan program SPSS versi 25. Uji ini agar peneliti dapat melihat perbedaan perkembangan kreativitas anak sebelum dan sesudah diberikan treatment menggunakan alat permainan edukatif media bahan alam. Dalam pengambilan keputusan nilai sig. (2-tailed) dengan  $\alpha = 0,05$  (5%). Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, dan sebaliknya jika  $\geq 0,05$  maka  $H_a$  diterima.



Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan metode gerak dan lagu dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak di PAUD Anggrek.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan metode gerak dan lagu dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak di PAUD Anggrek.

Dalam analisis metode pengujian ini adalah menggunakan validitas ahli yaitu materi adalah guru yang mengajar di PAUD Anggrek Bengkulu Selatan. Uji validitas instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas instrumen dapat menunjukkan seberapa besar alat untuk penelitian mampu mengukur variabel yang terdapat dalam suatu penelitian sehingga hasilnya menjadi akurat.<sup>39</sup>

Cara menyelidiki validitas isi alat ukur dapat dilakukan dengan menggunakan pendapat suatu “panel” yang terdiri dari ahli. Adapun ahli yang telah memvalidasi instrumen penelitian ini yaitu, Ibu Ina Maryana selaku guru di PAUD Anggrek. Setelah dilakukan revisi oleh validator maka terdapat beberapa perubahan yang terjadi pada instrumen penelitian,

---

<sup>39</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 172

sehingga instrumen tersebut dinyatakan valid oleh validator dan dapat dipergunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

**Tabel 3.6**

Instrumen penelitian sebelum divalidasi

Usia	Item yang di nilai	Penilaian perkembangan kecerdasan kinestetik			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
3-4 Tahun	Anak mampu menyelesaikan kegiatan tepat waktu				
	Anak mampu mengikuti gerakan dengan tepat				
	Anak mampu mengikuti lebih dari satu gerakan yang berbeda-beda				
	Anak mampu mencotuhkan gerakan sesuai dengan yang dilihatnya				
	Anak mampu				
	Anak mampu				

bergerak sambil bernyanyi				
Anak berani untuk mencoba menirukan gerakan nyanyian di depan kelas				
Anak mampu menyelesaikan gerakan lagu				
Anak bisa menirukan gerakan lagu tanpa bantuan orang lain				
Anak selalu menggunakan mata, tangan, mulut dan kakinya untuk melakukan sebuah gerakan dan nyanyian				
Anak bisa melakukan gerakan melengkukkan badan ke samping kanan dan kirinya				
Anak selalu ingin				

mencoba melakukan gerakan yang dilihatnya				
Anak berani melakukan gerakan lagu yang di suruh guru meskipun ada kemungkinan tidak bisa melakukannya				
Anak mampu menirukan gerakan lagu yang baru di pelajari				
Anak mampu berkreasi membuat gerakan baru dari lagu yang di dengarnya				
Anak bisa membuat bermacam-macam gerakan lagu				
Anak mampu menirukan gerakan binatang				
Anak mampu menyanyikan berbagai macam				

lagu anak-anak				
Anak mampu membuat gerakan yang berbeda dengan sendirinya sesuai pemikirannya sendiri				
Anak mampu bernyanyi sambil bergerak mengikuti irama lagu				



**Tabel 3.7**

Instrument penelitian setelah divalidasi

Usia	Item yang di nilai	Penilaian Perkembangan Kecerdasan Kinestetik			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
3-4 Tahun	Anak mampu mengikuti lebih dari satu gerakan yang berbeda-beda				
	Anak mampu mencotuhkan gerakan sesuai dengan yang dilihatnya				
	Anak mampu bergerak sambil bernyanyi				
	Anak berani untuk mencoba menirukan gerakan nyanyian di depan kelas				
	Anak mampu menyelesaikan lagu dan gerakanya				

Anak bisa menirukan gerakan lagu tanpa bantuan orang lain				
Anak selalu menggunakan mata, tangan, mulut dan kakinya untuk melakukan sebuah gerakan dan nyanyian				
Anak bisa melakukan gerakan melengkukkan badan ke samping kanan dan kirinya				
Anak selalu ingin mencoba melakukan gerakan yang baru dilihatnya				
Anak berani melakukan gerakan lagu yang di suruh guru meskipun ada kemungkinan tidak bisa melakukannya				

Anak mampu menirukan gerakan lagu yang baru di pelajari				
Anak mampu berkreasi membuat gerakan baru dari lagu yang di dengarnya				
Anak bisa membuat bermacam-macam gerakan lagu				
Anak mampu menirukan gerakan binatang				
Anak mampu membuat gerakan yang berbeda dengan sendirinya sesuai pemikirannya sendiri				
Anak mampu bernyanyi sambil bergerak mengikuti irama lagu				



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian Analisis Deskriptif**

Dalam kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pertama kali yang dilaksanakan peneliti dan guru terlebih dahulu membuka kegiatan pembelajaran dengan doa kemudian setelah itu peneliti menjelaskan tentang gerakan lagu yang akan dilakukan dengan jumlah anak 12 orang yang akan diteliti di dalam kelas A. Kedua peneliti menyiapkan kegiatan gerak dan lagu dengan memberikan arahan kepada anak-anak untuk membentuk lingkaran, kemudian ketiga peneliti merangsang anak untuk memperhatikan apa yang sedang di sampaikan dan keempat pengenalan kepada anak tentang gerak dan lagu dalam kecerdasan kinestetik anak. Kemudian setelah anak-anak sudah duduk dengan rapi langkah berikutnya adalah sesi tanya jawab terlebih dahulu bersama anak mengenai macam-macam kebutuhan dalam diri sendiri seperti makanan dan minuman, pakaian, kebersihan.

Setelah melakukan sesi tanya jawab kemudian dijelaskan lagi macam-macam kebutuhan mengenai pakaianku apa saja yang di butuhkan seperti, baju, celana, sepatu, topi dan masih banyak lagi. Setelah menyelesaikan sesi tanya jawab kepada anak mengenai kebutuhanku dilanjutkan dengan kegiatan bernyanyi topi saya bundar, sebelum bernyanyi terlebih dahulu

untuk mengajak anak-anak untuk berdiri agar lebih bersemangat lagi dan leluasa dalam bergerak kemudian guru memberikan contoh gerakan lagu yang akan diikuti oleh anak terlebih dahulu. Sesudah memberikan contoh kepada anak barulah anak-anak mulai mengikuti gerakan lagu topi saya bundar dengan sambil menyanyikan lagunya. Kemudian di minggu kedua dengan tema diri sendiri dengan subtema macam-macam anggota tubuh dan kegunaan anggota tubuh, pertama guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu dilanjutkan menjelaskan tentang macam-macam anggota tubuh dan kegunaan anggota tubuh.

Setelah semua kegiatan pembukaan awal dilakukan masuklah ke kegiatan selanjutnya dimana anak-anak akan diajak bernyanyi terlebih dahulu agar lebih memberikan semangat bagi anak untuk belajar, terlebih dahulu anak di siapkan dengan duduk rapi dan di berikan jarak agar tidak saling mengganggu setelah anak sudah siap dan rapi guru mengajak anak untuk bernyanyi anggota tubuh dengan terlebih dahulu mencotohkan gerakannya kepada anak agar anak mudah mengikuti gerakannya. Bernyanyi anggota tubuh dengan melakukan gerakan sambil memegang anggota tubuh sesuai dengan lirik lagu yang dinyanyikan contohnya lirik kepala pundak kepala pundak, anak-anak sambil memegang kepala dan pundak sesuai dengan lirik yang dinyanyikan.

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan sebelum memulai kegiatan metode bernyanyi anggota tubuh yaitu:

1. Siapkan anak-anak dengan membentuk sebuah lingkaran/berdiriatur dengan posisi yang rapi.
2. Berikan contoh kepada anak terlebih dahulu gerak dan lirik lagu anggota tubuh yang akan dilakukan secara bersama-sama berdasarkan tema yang telah ditentukan terlebih dahulu.
3. Pegang kepala dan pundak sesuai mengikuti lirik lagu yang dinyanyikan, kemudian pegang lutut dan kaki mengikuti lirik.
4. Kemudian tangan memegang kedua telinga, mata, mulut dan hidung mengikuti lirik lagu yang diucapkan.
5. Setelah itu kedua tangan letakkan di pinggang kemudian badan di goyangkan ke kanan dan ke kiri mengikuti irama nyanyian dan dilakukan berulang-ulang sebanyak dua kali.
6. Kemudian contoh kembali dari awal sambil mengajak anak-anak untuk mengikuti gerakan dan lirik lagu.
7. Setelah semua anak-anakmemahami dan mengerti semua gerakan dan lirik lagu yang akan dilakukan barulah kegiatan bernyanyi siap untuk dilakukan secara bersama-sama dikelas.

Saat melakukan kegiatan tersebut ada satu orang yang melakukan penilaian kegiatan saat itu dengan menggunakan

lembar observasi yang telah peneliti buat dan sudah disiapkan sehingga diperoleh nilai hasil pembelajaran yang sudah dilakukan oleh anak-anak. Dalam penelitian ini digunakan metode pre-experimental dengan desain one group pre-test posttest, tahap berikutnya nilai yang sudah diperoleh kemudian dimasukkan ke dalam tabel tabulasi penilaian. Dalam penelitian ini objek yang diamati yaitu pengaruh metode gerak dan lagu dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak dalam satu kelas. Dengan perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini maka data yang diperoleh terdiri dari data perkembangan kecerdasan kinestetik anak melalui metode gerak dan lagu dengan melakukan pemberian tes awal dan tes akhir.

## **B. Hasil Temuan Penelitian**

### **1. Data Observasi**

Observasi ditemukan bahwa penggunaan metode gerak dan lagu dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di PAUD Angrek di kelas A yaitu:

**Tabel 4.1**

#### **Observasi Penggunaan Metode Gerak dan Lagu**

<b>No</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Hasil Pengamatan</b>
1.	Kegiatan awal	Persiapkan anak-anak agar nyaman dalam mengikuti pelajaran di kelas. Peneliti membuka kelas pembelajaran terlebih dahulu dengan memulai kegiatan berdoa

		<p>sebelum belajar, kemudian setelah berdoa lanjut ke kegiatan berikutnya dengan tanya jawab terlebih dahulu kepada anak apa saja kebutuhan dalam diri kita, setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan selanjutnya yaitu mengajak anak-anak untuk bernyanyi bersama-sama di awal kegiatan. Dengan menyanyikan lagu berdasarkan tema minggu itu dengan tema lagu kebutuhanku dengan judul lagu topi saya bundar, dengan mencotohkan gerakan lagunya dan lirik lagu kepada anak agar anak lebih mudah mengikuti gerakan dan liriknya. Dalam kegiatan ini dapat dilihat dan dinilai seberapa berkembangnya kecerdasan kinestetik anak melalui metode gerak dan lagu yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dengan melakukan penilaian berdasarkan pendoman observasi yang telah di buat, maka akan dapat diketahui dari kegiatan awal pembelajaran tingkat</p>
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		pencapaian perkembangan anak dengan melakukan pengisian lembar penilaian observasi yang sudah di siapkan.
2.	Kegiatan inti	Proses pelaksanaan pembelajaran metode gerak dan lagu dalam bernyanyi dengan menggunakan cara yaitu memperkenalkan terlebih dahulu kepada anak tentang gerak dan lagu yang akan dilakukan dan mengajari anak dengan memberikan contoh terlebih dahulu untuk mempermudah anak mengikuti apa yang diajarkan dan anak bisa mengingatnya walaupun tidak dengan mudah sekaligus bisa. Setelah itu tindakan selajutnya dengan menggunakan metode gerak dan lagu agar anak lebih mudah memahami dan mengingatnya dengan benar, dengan mengajak anak-anak secara bersama-sama untuk melakukan gerakan nyanyian lagu dengan lirik lagunya dengan penuh gembiraan anak terlihat bersemangat kektika

		<p>melakukannya secara langsung.</p> <p>Kemudian dengan memberikan beberapa kegiatan kepada anak yang bersangkutan dengan kegiatan bernyanyi yang telah dilakukan, dengan mengajak anak untuk menulis dan membuat beberapa hasil karya yang berhubungan dengan tema kebutuhan. Dalam kegiatan menulis kata topi saya, terlebih dahulu akan diberikan contoh kepada anak dengan mengajak anak untuk memperhatikan terlebih dahulu huruf yang pertama harus dibuat apa saja satu persatu di papan tulis.</p> <p>kegiatan inti juga dilakukan pengamatan untuk penilaian berapa orang anak yang memenuhi tingkat pencapaian bersarkan lembar observasi yang telah ada dengan memberikan nilai yang berupa BB, MB, BSH, BSB pada lembar penilaian masing-masing anak yang telah disiapkan.</p>
3.	Kegiatan penutup	Pada akhir kegiatan semua yang

		<p>sudah dilakukan pada saat belajar anak disimpulkan secara singkat mengenai materi yang telah dipelajari hari ini. Pada kegiatan ini anak kembali diajak untuk melakukan kegiatan bernyanyi sebelum pulang, dalam kegiatan ini juga dapat dilihat dan melakukan penilaian kepada anak apakah anak mampu mengikuti kegiatan ini dengan baik sampai selesai dan apakah anak mampu mengikuti gerak dan lirik lagunya dengan baik. Dalam kegiatan ini penilaian dilakukan terhadap anak dengan memberikan penilaian tersebut dilembar observasi masing-masing anak yang telah di buat dengan bantuan guru kelas dalam membantu mengati penilaian terhadap masing-masing anak yang di masukkan dalam lembar observasi anak.</p>
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



## 2. Data Angket

Dalam memberikan penilaian kepada anak untuk mengukur kemampuan perkembangan kecerdasan kinestetik anak dalam kegiatan metode gerak dan lagu dapat dilakukan pengisian penilaian dengan panduan lembar observasi yang telah di validasi sebelumnya dan terdapat item-item yang akan di nilai pada proses kegiatan belajar anak. Berikut lembar penilaian observasi perkembangan kecerdasan kinestetik anak usia 3-4 tahun sebagai berikut:

Usia	Item Yang Di Nilai	Penilaian Perkembangan Kecerdasan Kinestetik			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
3-4 Tahun	Anak mampu mengikuti lebih dari satu gerakan yang berbeda-beda				
	Anak mampu mencotohkan gerakan sesuai dengan yang dilihatnya				
	Anak mampu bergerak sambil bernyanyi				
	Anak berani untuk mencoba menirukan gerakan nyanyian di depan kelas				
	Anak mampu menyelesaikan lagu dan gerakanya				
	Anak bisa				

menirukan gerakan lagu tanpa bantuan orang lain				
Anak selalu menggunakan mata, tangan, mulut dan kakinya untuk melakukan sebuah gerakan dan nyanyian				
Anak bisa melakukan gerakan melengkukkan badan ke samping kanan dan kirinya				
Anak selalu ingin mencoba melakukan gerakan yang baru dilihatnya				
Anak berani melakukan gerakan lagu yang di suruh guru meskipun ada kemungkinan tidak bisa melakukannya				
Anak mampu menirukan gerakan lagu yang baru di pelajari				
Anak mampu berkreasi membuat gerakan baru dari lagu yang di dengarnya				
Anak bisa membuat bermacam-macam gerakan lagu				
Anak mampu menirukan gerakan binatang				

Anak mampu membuat gerakan yang berbeda dengan sendirinya sesuai pemikirannya sendiri				
Anak mampu bernyanyi sambil bergerak mengikuti irama lagu				

### 3. Data Dokumentasi

Dalam kegiatan dokumentasi perkembangan kecerdasan kinestetik anak pada kegiatan proses pembelajaran di kelas. Pada kegiatan proses belajar mengajar terdapat panduan pembelajaran yang telah di siapakan sebelumnya yaitu rpph yang sudah di buat untuk menunjang proses pembelajaran agar lebih terarah dan efisien. Pada kegiatan proses belajar berlangsung juga terdapat dokumentasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama proses berlangsung.

#### a. Deskripsi data *pre test*

Hasil pengisian lembar observasi kelas A pre test

**Tabel 4.2**

Pengisian Lembar Observasi Pre Test

No Responden	Hasil	Kategori
1	33	Mulai berkembang
2	54	Berkembang sangat baik
3	38	Mulai berkembang

4	40	Berkembang sesuai harapan
5	43	Berkembang sesuai harapan
6	33	Mulai berkembang
7	50	Berkembang sesuai harapan
8	36	Mulai berkembang
9	38	Mulai berkembang
10	30	Mulai berkembang
11	20	Belum berkembang
12	34	Mulai berkembang
$\Sigma$	449	
Rata-rata	37,41	Mulai berkembang

*Sumber: Hasil pengisian lembar observasi*

Dapat di lihat pada tabel di atas bahwa anak mendapat skor 1 atau di katakan belum berkembang sebanyak 1 anak atau 8%, dan yang mendapatkan skor 2 atau di katakan mulai berkembang sebanyak 7 anak atau 59%, kemudian anak yang mendapatkan skor 3 atau di katakan berkembang sesuai harapan 3 anak atau 25%, lalu anak yang mendapatkan skor 4 atau dikatakan berkembang sangat baik 1 anak atau 8%.

Berdasarkan data di atas maka dapat dikategorikan perkembangan kecerdasan kinestetik anak usia 3-4 tahun di PAUD Anggrek Bengkulu Selatan di lihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3**

Rekapitulasi Nilai Observasi Awal Pre Test

<b>Sekor nilai</b>	<b>Jumlah anak</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
52-64	1	8%	Berkembang sangat baik
40-51	3	25%	Berkembangan sesuai harapan
28-39	7	59%	Mulai berkembang
16-27	1	8%	Belum berkembang
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>100%</b>	

Dari tabel di atas dinyatakan bahwa 1 anak atau 8% telah berkembang sangat baik dengan sekor 52-64, dan 3 anak atau 25% berkembang sesuai harapan dengan sekor nilai 40-51, kemudian ada 7 anak atau 59% mulai berkembang dengan sekor 28-39, lalu ada 1 anak atau 8% belum berkembang dengan sekor nilai 16-27.

**b. Deskripsi data *post test***Hasil pengisian lembar observasi kelas A *post test***Tabel 4.4**

Pengisian Lembar Observasi Post Test

<b>No Responden</b>	<b>Hasil</b>	<b>Kategori</b>
1	38	Mulai berkembang
2	63	Berkembang sangat baik
3	42	Berkembang sesuai harapan

4	61	Berkembang sangat baik
5	59	Berkembang sangat baik
6	64	Berkembang sangat baik
7	60	Berkembang sangat baik
8	41	Berkembang sesuai harapan
9	44	Berkembangan sesuai harapan
10	62	Berkembang sangat baik
11	58	Berkembang sangat baik
12	51	Berkembang sesuai harapan
$\Sigma$	643	
Rata-rata	53,58	Berkembang sangat baik

*Sumber: Hasil pengisian lembar observasi*

Dapat di lihat pada tabel di atas bahwa anak mendapat skor 2 atau di katakan mulai berkembang sebanyak 1 anak atau 8%, kemudian anak yang mendapatkan skor 3 atau di katakan berkembang sesuai harapan 4 anak atau 33%, lalu anak yang mendapatkan skor 4 atau dikatakan berkembang sangat baik 7 anak atau 59%.

Berdasarkan data diatas maka dapat dikategorikan perkembangan kecerdasan kinestetik anak usia 3-4 tahun di PAUD Angrek Bengkulu Selatan dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.5**

Rekapitulasi Nilai Observasi Post Test

<b>Sekor nilai</b>	<b>Jumlah anak</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
52-64	7	59%	Berkembang sangat baik
40-51	4	33%	Berkembangan sesuai harapan
28-39	1	8%	Mulai berkembang
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>100%</b>	

Dari tabel di atas dinyatakan bahwa 7 anak atau 59% berkembang sangat baik dengan skor nilai 52-64, dan 4 anak atau 33% berkembang sesuai harapan dengan skor 40-51, kemudian ada 1 anak atau 8% mulai berkembang dengan skor nilai 28-39.

**Tabel 4.6**

Hasil Perhitungan Statistik Diskriptif Pretest-Posttest

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pretest	12	20	54	449	37,42	8,959
Posttest	12	38	64	643	53,58	9,756
Valid N (listwise)	12					

Adanya pengaruh metode gerak dan lagu untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak dapat dinyatakan apabila rata-rata skor hasil *post test* ( $37,42 < 53,58$ ) dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  di tolak karena nilai rata-rata skor hasil *post-test* lebih besar dari *pre-test* yang artinya  $H_0$  ditolak dari  $H_a$  diterima. Hasil diatas menggambarkan adanya pengaruh penggunaan metode gerak dan lagu dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak di PAUD Anggrek Bengkulu Selatan.

### **C. Hasil Uji Analisis Statistik Inferensial**

#### **a. Hasil Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah rata-rata skor hasil belajar siswa (*pretest-posttest*) berdistribusi normal. Kriteria pengujiannya adalah:

Jika nilai signifikansi  $\geq \alpha = 0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi  $\leq \alpha = 0,05$  maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

Dengan menggunakan bantuan program komputer dengan program SPSS 25 dengan uji *kolmogrov-smirnov*.



**Tabel 4.7**  
**Hasil uji normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual
N		12
Normal Parameters <sup>a,b</sup>		
	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,79332699
Most	Extreme Absolute	,133
Differences	Positive	,133
	Negative	-,119
Test Statistic		,133
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai kolmogrov smirnov pada *pre-test* dan *post test* dengan skor 0,200 lebih besar dari 0,05 ( $sig > 0,05$ ) yang berarti bahwa nilai pre test dan post test berdistribusi normal.

**b. Hasil Uji t-test Pre-test dan Post-test**

Uji ini di gunakan untuk membandingkan perkembangan kecerdasan kinestetik anak sebelum dan

sesudah diberikan treatment metode gerakdan lagu. Uji ini mengetahui adanya pengaruh dari metode gerak dan lagu dengan menggunakan SPSS versi 25 dengan pengambilan keputusan.

**Tabel 4.8**

Paired Sample Test

Paired Samples Test

	Paired Differences						T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Paired 1 pretest - posttest	-16,167	11,915	3,440	-23,737	-8,596	-4,700	11	,001	

Hasil *paired sample t-test*, rata-rata antara *pretest* dan *posttest* adalah -16,167 dengan standar deviasi 11,915 dan *t-obtained* -4,700. Pada tingkat signifikan 0,05 derajat kebebasan 11. Berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji *paired sample t-test* dengan nilai signifikansi (2-tailed) yang diperoleh dari *paired samples t-test* yaitu  $0,001 < \text{nilai } \alpha$  yaitu 0,05 dimana artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Selain membandingkan antara nilai signifikan dengan probabilitas 0,05 ada cara lain yang dapat dilakukan untuk pengujian hipotesis dalam uji paired sample t test, yakni dengan membandingkan antara nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Berdasarkan table output paired sample t test diatas diketahui  $t_{hitung}$  bernilai negative yaitu sebesar -4,700.  $t_{hitung}$  bernilai negative ini dikarenakan nilai rata-rata hasil *pretest* lebih rendah dari pada nilai rata-rata *posttest*. Dalam konteks seperti ini maka nilai  $t_{hitung}$  negative dapat bermakna positif. Sehingga  $t_{hitung}$  menjadi 4,700. Untuk mencari nilai  $t_{tabel}$  dimana nilai dicari berdasarkan nilai df (derajat kebebasan) dan nilai signifikan ( $\alpha/2$ ), dari output diatas diketahui nilai df adalah sebesar 11 dan nilai 0,05/2. Nilai ini digunakan sebagai dasar acuan dalam mencari nilai  $t_{tabel}$  pada distribusi nilai  $t_{tabel}$  statistik. Maka ditemukan nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 2.201 seperti yang tertera pada gambar dibawah ini.

### Distribusi Nilai $t_{\text{tabel}}$

d.f	$t_{0,10}$	$t_{0,05}$	$t_{0,025}$	$t_{0,01}$	$t_{0,005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845

Dengan demikian karena nilai  $t_{\text{hitung}} 4.700 > t_{\text{tabel}} 2.201$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan diatas dapat dilihat dan disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Segingga dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan dari kedua hasil data rata-rata *pretest* dan *posttest* pada penggunaan metode gerak dan lagu untuk meningkatkan perkembangan kecerdasan kinestetik anak. Juga dari data perhitungan statistik terlebih dahulu dengan nilai rata-rata *pretest* 37,42 dan *posttest* 53,58 yang artinya melalui penggunaan metode gerak dan lagu dapat

meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di PAUD Anggrek Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan.

#### **D. Pembahasan**

Penelitian dilakukan di PAUD Anggrek Bengkulu Selatan, dalam penelitian ini penulis mengambil sampel kelas A yang berjumlah 12 orang anak. Peneliti melakukan pengamatan awal untuk mengetahui kondisi awal perkembangan kecerdasan kinestetik anak usia dini di PAUD Anggrek Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan dengan menceklis lembar pengamatan menilai kecerdasan anak usia 3-4 tahun yang terdiri dari 16 item. Kegiatan yang di amati adalah kegiatan anak pada proses pembelajaran dalam bergerak sambil bernyanyi mengikuti kegiatan belajar yang dilakukan guru di dalam kelas maupun kegiatan yang ada di luar kelas yang berhubungan dengan gerak dan lagu, peneliti menilai kemampuan anak dalam bergerak sambil bernyanyi mengikuti arahan lagu. Sebelum diterapkan metode gerak dan lagu pada anak-anak di kelas A memiliki kemampuan rata-rata yang sama semua masih dalam keadaan yang rendah yang mendapatkan nilai rata-rata sebesar 37,41 sebelum anak di berikan perlakuan khusus.

Kemudian peneliti memberikan perlakuan kepada anak yang berjumlah 12 orang saat melakukan penelitian peneliti menggunakan metode gerak dan lagu sebagai metode pembelajaran dengan tema yang berbeda yaitu tema diri

sendiri, dan kebutuhanku. Peneliti terlebih dahulu mengenalkan tema dan sub tema yang akan di bahas kemudian menyiapkan anak-anak dengan membentuk lingkaran atau duduk rapi, kemudian saat memulai kegiatan pembelajaran guru melakukan pembukaan lalu persiapan untuk kegiatan selanjutnya.

Kegiatan pertama bernyanyi sambil melakukan gerak nyanyian secara bersama-sama dengan tema diriku, binatang dan lingkunganku dengan mengenalkan anggota tubuh, sebelum memulai kegiatan peneliti terlebih dahulu mencontohkan kepada anak gerakannya dan lagu yang akan dinyanyikan. Dengan mencontohkannya terlebih dahulu anak bisa menirukan gerakan dan nyanyian yang akan dilakukan, anak-anak sangat bersemangat memperhatikan dan merasa senang ketika peneliti memulai. Ketika akan bernyanyi anak langsung bersemangat melakukan kegiatan bernyanyi sambil mengikuti gerak lagu bersama teman-temannya. Pada saat anak melakukan kegiatan bernyanyi sambil mengikuti gerak lagu secara otomatis perkembangan kecerdasan kinestetik anak mampu berkembang, ketika anak melakukan gerakan badan, tangan, kepala dan kaki disitulah perkembangan kecerdasan anak mulai terasah.

Selain melakukan kegiatan kepada anak peneliti juga menilai menggunakan lembar observasi dengan ceklis dan melihat perkembangan kecerdasan kinestetik pada anak.

Setelah kegiatan selesai guru bertanya kepada anak kemudian anak bisa menjelaskan kegiatan yang baru saja dilakukannya. Dari kegiatan yang dilakukan tersebut data yang di peroleh peneliti adalah di kelas A ini terlihat perubahan dari *pre test* dan *post test* terdapat perubahan yang signifikan.

Terlihat dari *pretest* terdapat 1 anak yang termasuk kategori belum berkembang (BB), 7 anak yang termasuk kategori mulai berkembang (MB), kemudian ada 3 anak yang termasuk kategori berkembang sesuai harapan (BSH), dan 1 anak yang termasuk ke dalam kategori berkembang sangat baik (BSB). Sedangkan pada *posttest* terdapat 1 anak yang termasuk ke dalam kategori mulai berkembang (MB), lalu 6 anak yang termasuk ke dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH), dan 5 anak yang termasuk ke dalam kategori berkembang sangat baik (BSB). Dari adanya data *pretest* dan *posttest* di kelas A ini dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan metode gerak dan lagu untuk anak. Hal ini dapat dilihat dari perubahan anak yang ditunjukkan melalui kegiatan proses belajar mengajar saat berlangsung, saat ini anak ketika belajar sudah mampu dalam melakukan kegiatan bernyanyi secara bersama-sama dengan baik dan mampu mengikuti arahan guru ketika belajar. Anak juga mampu memperlihatkan kemampuannya dalam bernyanyi dan melakukan gerak nyanyian yang di pelajarnya secara

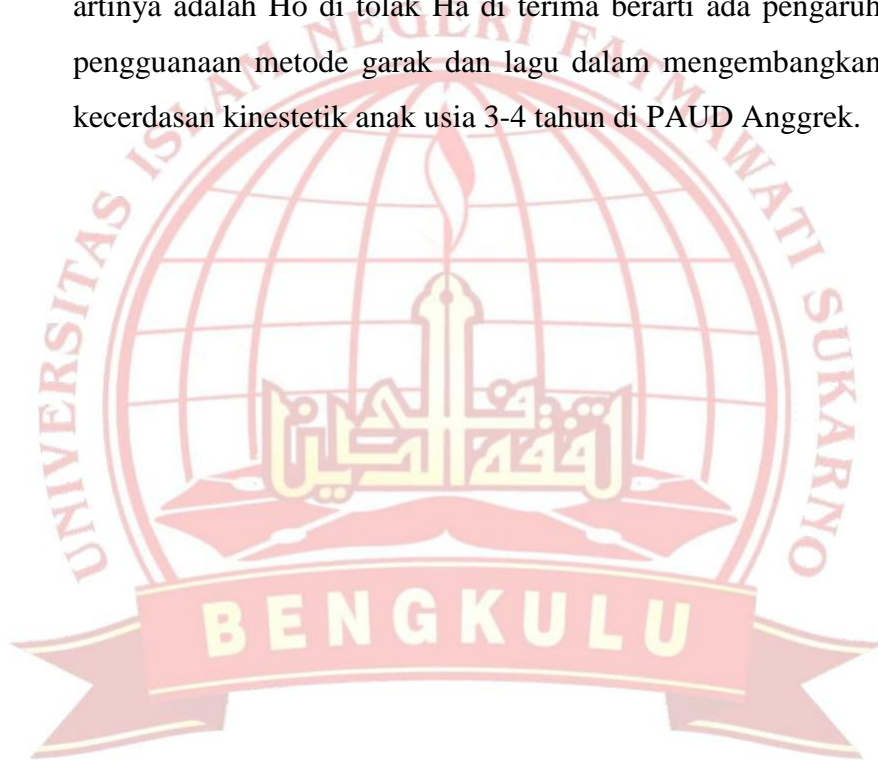
bersama di depan teman-temannya tanpa ada rasa takut dan malu untuk mencoba.

Saat kegiatan bernyanyi selesai terlihat anak yang kecerdasan kinestetiknya berkembang sangat baik dan ada juga yang masih sedikit kesulitan dalam mengikuti gerak lagu. Tetapi anak yang mengalami kesulitan bisa diatasi dengan pemberian rangsangan secara berkelanjutan sehingga anak bisa mengikuti dengan lancar. Hasil dari pengisian lembar observasi nilai rata-rata yang di dapat dari post test setelah di berikan perlakuan adalah 53,58. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan kecerdasan kinestetik anak mengalami peningkatan. Anak yang mengalami peningkatan yang sangat baik atau disebut dengan berkembang sangat baik (BSB) ada 7 anak yang antaranya 5 anak yang berusia 4 tahun dan 2 anak yang berusia 3 tahun, kemudian untuk yang berkembang sesuai harapan (BSH) ada 4 anak yang diantaranya 3 anak berusia 4 tahun dan 1 anak yang berusia 3 tahun dan ada juga anak yang mulai berkembang (MB) sebanyak 1 anak yang berusia 3 tahun.

Hasil paired sample *t-test* rata-rata antarp<sub>retest</sub> dan *posttest* pada kelas A ini adalah -16,167 dengan standar deviasi 11,915 dan *t-obtained* -4,700. Pada tingkat signifikan 0,05 derajat kebebasan 11. Dapat dilihat bahwa *t-obtained* diperoleh nilai lebih tinggi dari pada *t-tabel*. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan



metode gerak dan lagu dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak usia 3-4 tahun di PAUD Angrek Desa Muara Pulutan, Kecamatan Seginim, Kabupaten Bengkulu Selatan dengan nilai signifikansi  $0,001 < \text{nilai } \alpha \text{ yaitu } 0,05$ . Yang artinya adalah  $H_0$  di tolak  $H_a$  di terima berarti ada pengaruh penggunaan metode gerak dan lagu dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak usia 3-4 tahun di PAUD Angrek.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

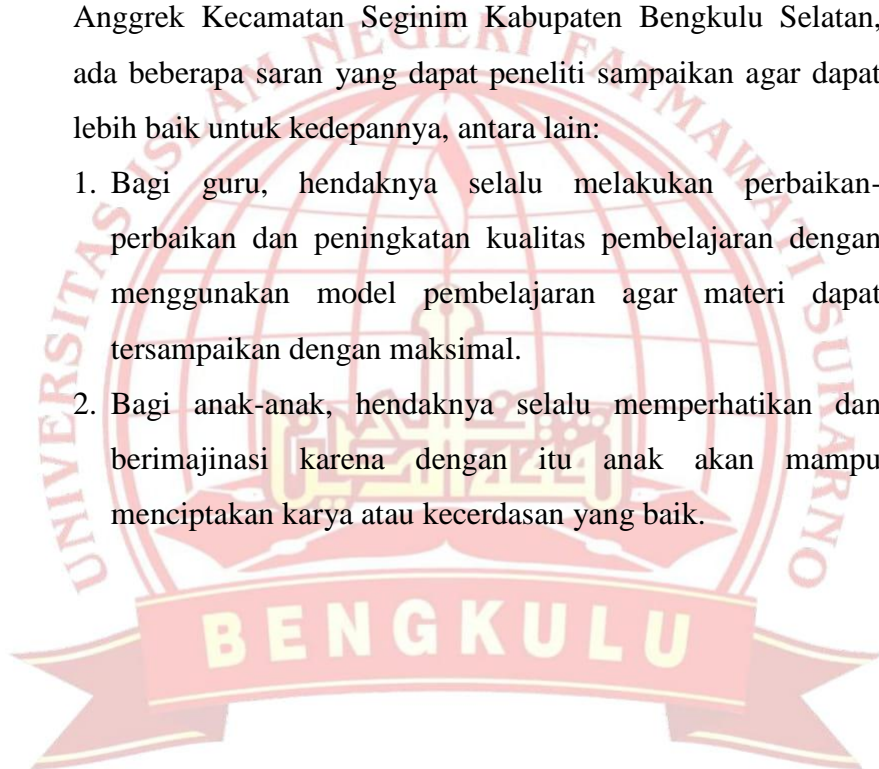
#### **A. Kesimpulan**

Penggunaan metode gerak dan lagu berpengaruh dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak usia 3-4 tahun di PAUD Anggrek, Desa Muara Pulutan, Kecamatan Seginim, Kabupaten Bengkulu Selatan. Dimana setelah diberikan perlakuan menggunakan metode gerak dan lagu anak mengalami perubahan yang signifikan dari yang sebelumnya. Dapat juga dilihat dari hasil perhitungan statistik deskriptif pretest-posttest nilai rata-rata yang diperoleh yaitu  $37,42 < 53,58$  yaitu artinya  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima. Berdasarkan analisis data yang di peroleh dapat diketahui bahwa terdapat perubahan hasil belajar anak antara pre test dan post test, ini dapat dibuktikan bahwa hasil paired sample t-test rata-rata post test pada kelas A adalah  $-16,167$  dengan standar deviasi  $11,915$  dan  $t$ -obtained  $-4,700$ . Pada tingkat signifikan  $0,05$  derajat kebebasan  $11$ . Dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan nilai SPSS yang diperoleh bahwa nilai signifikansi  $0,001 < \text{nilai } \alpha$  yaitu  $0,05$ . Dapat disimpulkan ada pengaruh penggunaan metode gerak dan lagu dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak usia 3-4 tahun di PAUD Anggrek Bengkulu Selatan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai pengaruh metode gerak dan lagu dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak di PAUD Anggrek Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan agar dapat lebih baik untuk kedepannya, antara lain:

1. Bagi guru, hendaknya selalu melakukan perbaikan-perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran agar materi dapat tersampaikan dengan maksimal.
2. Bagi anak-anak, hendaknya selalu memperhatikan dan berimajinasi karena dengan itu anak akan mampu menciptakan karya atau kecerdasan yang baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suhartini. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akbar, Eliyyil. 2020. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Anggraini, Dwi Denok. 2015. Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Bermain Sirkuit Dengan Bola, *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, Volume 2, Nomor 1.
- Depatemen Agama RI, *Al Qur'an dan terjemahnya*, Surah Al-Mujadilah Ayat 11.
- Fitriyani, Listia. 2015. Penerapan Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosi Anak, *Jurnal Letera*, Vol. XVIII, No. 1.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kamtini dan Sri Rahayu. 2015. Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 5-4 Tahun Melalui Gerak dan Lagu, *E- Jurnal Usia Dini*, Desember. Vol. 1, No.2.
- Khadijah. 2016. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Latif, Mukhtar, dkk. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Mulyasa, E. 2017. *Strategi Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2009. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Ngewa, Muarifah Harviana. 2016. Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Gerak dan Lagu, *Jurnal Educhild*, Vol. 2 No. 1.

Nursiti, Depi dkk. 2020. Efektivitas Metode Gerak dan Lagu Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Usia Dini, *Jurnal Keislaman dan Pendidikan*, Vol. 1 No. 2.

Observasi awal terhadap anak di PAUD Anggrek Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan.

Pediatri, Sari. 2005. Kecerdasan Majemuk Pada Anak, *Jurnal Kadek Suarca, Seotjningsih, IGA, Endah Ardjana*, Vol. 7, No. 2.

Purwanti, Ratna. 2020. Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Melalui Metode Gerak dan Lagu, *E-Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol. 5 (2).

Puspita, Rini, dkk. 2012. Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Melalui Gerak dan Lagu Pada Anak Usia Dini 4-5 Tahun Di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Nanga Pinoh, *Jurnal Masa Keemasan Anak Usia Dini*, Volume 1 Nomor 2.

Rahmi, Tetty dkk. 2008. *Keterampilan Musik dan Tari*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Samsudin. 2008. *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama.

Sandewa, Fadil. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai di Kabupaten Banggai Kepulauan". *Jurnal Ilmiah Clean Government*, Vol. 1, No. 2.

Srianis, Komang, dkk. 2014. Penerapan Metode Bermain Puzzle Geometri Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Dalam Mengenal Bentuk, *e-Jurnal PG-PAUD*

*Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 2 No 1.*

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sujiono, Nurani Yuliani dan Bambang Sujiono. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak.* Jakarta: PT Indeks.

Yaumi, Muhammad dan Nurdin Ibrahim. 2013. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences).* Jakarta: Kencana Purnada Media Group.

Zubaedi. 2017. *Strategi Taktis Pendidikan Karakter.* Depok: Rajawali Pers.





L

A

M

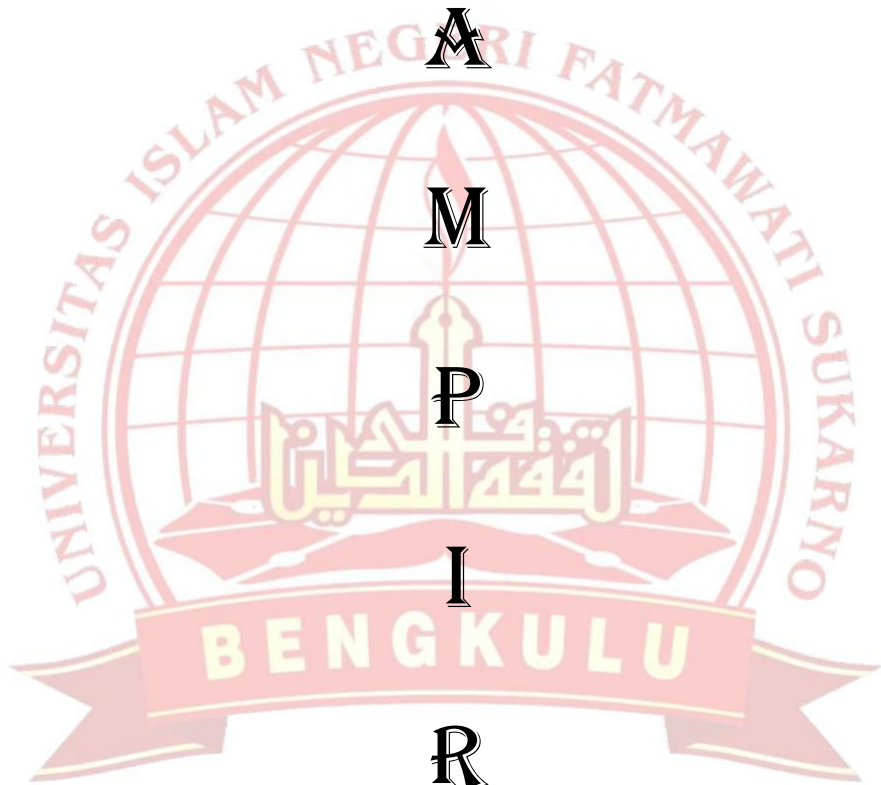
P

I

R

A

N







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu  
38211 Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-  
51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Heviza Noviarti  
NIM : 1811250020

Kepada,  
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu  
Di Bengkulu

*Assalamu'alaikum Wr. Wb* setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

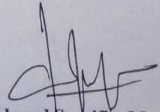
Nama : Heviza Noviarti  
NIM : 1811250020  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Gerak dan Lagu Dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Di PAUD Anggrek Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang Munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

Bengkulu, 18 Agustus 2022  
Pembimbing II

  
Dr. Irwan Satria, M. Pd  
NIP. 197407182003121004

  
Ahmad Svarifin, M. Ag  
NIP. 198006162015031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu  
38211 Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-  
51172

Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

PENGESAHAN PEMBIMBING

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Heviza Novianti  
NIM : 1811250020  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Jurusan : Tarbiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Gerak dan Lagu Dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Di PAUD Anggrek Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan” ini telah dibimbing, diperiksa, dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Pembimbing I

Dr. Irwan Satria, M. Pd  
NIP. 197407182003121004

Bengkulu, 10 2022  
Pembimbing II

Ahmad Syarifin, M. Ag  
NIP. 198006162015031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu  
38211 Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-  
51172

Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**PERUBAHAN JUDUL**

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa proposal Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Heviza Noviarti  
NIM : 1811250020  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Proposal skripsi yang berjudul “**Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Gerak Dan Lagu Di PAUD Anggrek Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan**” disarankan untuk di ganti.

Kemudian di revisi dengan judul “**Pengaruh Metode Gerak Dan Lagu Dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Di PAUD Anggrek Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan**”.

Pembimbing I

**Dr. Irwan Satria, M. Pd**  
NIP. 197407182003121004

Bengkulu 16 Juni 2022  
Pembimbing II

**Ahmad Svarifin, M. Ag**  
NIP. 198006162015031003



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 52276 Bengkulu

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdr/I Heviza Noviarti  
NIM : 1811250020

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu  
Di Bengkulu

*Assalamu'alaikumWr. Wb.*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi saudara/i:

Nama : Heviza Noviarti  
NIM : 1811250020

Judul : **“Pengaruh Metode Gerak dan Lagu Dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Di PAUD Anggrek Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan”** Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

Penyeminar I

**Dr. Husnul Bahri, M. Pd**  
NIP. 196209051990021001

Bengkulu, 17 Juni 2022

Penyeminar II

**Raden Gamal Tamrin Kusuma, M. Pd**  
NIDN.2010068502



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 52276 Bengkulu

### PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Heviza Noviarti  
NIM : 1811250020  
Jurusan Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Semester : VIII  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Metode Gerak dan Lagu Dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Di PAUD Anggrek Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan”** ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Bengkulu, 17 Juni 2022

Penyeminar I

Penyeminar II

**Dr. Husnul Bahri, M. Pd**  
NIP. 196209051990021001

**Raden Gamal Tamrin Kusuma, M. Pd**  
NIDN.2010068502



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

No	NAMA MAHASISWA/NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	Heliza Novianti (1611250020)	Mengembangkan kecakapan kinestetik anak melalui gerak dan lagu di PAUD Ratu Maria Swamin Kab. Batang Bengkulu Selatan	1. Dr. Irfwan Satrio, M. Pd 2. Ahmad Saifudin, M. Ag	

No	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Dr. Hafid Fatah A. Pd	090909 0909 0909	
2.	Raden Garud T.	-	

SARAN-SARAN

1.	<p>Penyeminar I:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Di permisi kekeliruan antara judul, rumus masalah (RA) dan hipotesis serta hasil penelitian yg diharapkan.</li> <li>- di jelaskan kedekatan penelitian kuantitatif untuk yang akan di gunakan faces penelitian</li> <li>- lengkapi juga metode yang akan digunakan agar ada di babnya dengan objek seperti penelitian</li> </ul> <p style="text-align: right;"> 23/5/2022</p>
2.	<p>Penyeminar II:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- metode yang digunakan</li> </ul>

AUDIEN		NAMA AUDIEN	
No	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN
1.			1.
2.			2.
3.			3.

Tembusan

1. Dosen Penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag Prodi
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu  
38211 Telepon (0736) 51278-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 1024 /Un.23/F.II/PP.00.9/03/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. Irwan Satria, M. Pd  
NIP : 197407182003121004  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Ahmad Syarifin, M. Ag  
NIP : 198006162015031003  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Heviza Noviarti  
NIM : 1811250020  
Judul : Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Gerak Dan Lagu Di PAUD Angrek Kabupaten Bengkulu Selatan

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada tanggal : 8 Maret 2022  
Dekan,



Dr. Mus Mulyadi, M.Pd  
NIP. 197003142000031004

Tembusan:

1. Wakil rektor
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 512765117151172-  
Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

20 Mei 2022

Nomor : 2347/Un.23/F.II/PP.009/05/2022  
Lamp. : -  
Perihal : **Penyeminar Proposal Skripsi**

Kepada yth.

1. Dr. Drs. Husnul Bahri, M.Pd.I  
(Penyeminar I)
  2. Raden Gamal Tamrin Kusumah,  
M.Pd  
(Penyeminar II)
- di -  
Bengkulu

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat,

Bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menjadi Penyeminar Proposal Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari/Tanggal : Senin, 23 Mei 2022

Tempat : Ruang Munaqosyah Jurusan Tarbiyah (Lantai 3)

NO	NAMA/NIM	WAKTU	Judul Skripsi
1	Heviza Novianti (1811250020)	09.00 WIB - 10.00 WIB	Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Gerak dan Lagu di PAUD Anggrek Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan
2	Popi Alpina Rahayu (1811250005)	09.00 WIB - 11.00 WIB	Keterpenuhan Layanan Kebutuhan Anak Usia Dini di PAUD Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 512765117151172-  
Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

14 November 2022

Nomor : 5142 /Un.23/F.II/PP.009/11/2022  
Lamp. : -  
Perihal : **Sidang Munaqsyah**

Kepada yth.

1. Dr. Hj. Asiyah, M.Pd  
(Ketua)
2. Dita Lestari, M.Psi., Psikolog  
(Sekretaris)
3. Dr. Husnul Bahri, M.Pd  
(Penguji Utama)
4. Fatrica Syafri, M.Pd.I  
(Penguji Anggota)

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat,

Bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menghadiri ujian Munaqsyah/Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 16 November 2022

Tempat : Ruang Munaqsyah Jurusan Tarbiyah (Lantai 3)

NO	NAMA/NIM	WAKTU	Judul Skripsi
1	Siska Hartati (1811250015)	08.00 WIB- 09.00 WIB	Pelaksanaan Metode Bernyanyi Asamul Husna Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Witri 1 Kota Bengkulu
2	Heviza Novianti (1811250020)	09.00 WIB- 10.00 WIB	Pengaruh Metode Gerak dan Lagu Dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak di PAUD Anggrek Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan
3	Rona Melinium (1811250017)	10.00 WIB- 11.00 WIB	Penggunaan Media Bahan Alam Untuk Meningkatkan Perkembangan Kreativitas Anak di PAUD Nur Assyifah Kecamatan Talo

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 1867 / Un.23/F.II/PP.09/06/2022

28 Juni 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,  
Pimpinan PAUD Anggrek  
Di –  
Kecamatan Seginim, Kabupaten Bengkulu Selatan

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Metode Gerak Dan Lagu Dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Di PAUD Anggrek Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan**"

Nama : Heviza Noviarti  
NIM : 1811250020  
Prodi : PIAUD  
Tempat Penelitian : PAUD Anggrek, Kecamatan Seginim,  
Kabupaten Bengkulu Selatan  
Waktu Penelitian : 1 Juli - 1 Agustus 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,  
  
Mus Mulyadi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

Nomor : 2879 /Un.23/F.II/PP.00.9/06/2022  
Lamp. : -  
Perihal : Ujian Komprehensif

Kepada Yth.  
1. Falahun Niam, M.Pd  
(kompetensi UIN)  
2. Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd  
(kompetensi jurusan/Prodi)  
3. Dr. Suhirman, M.Pd  
(Kompetensi Keguruan)

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Bersama ini kami mohon Bapak/Ibu untuk menjadi Penguji komprehensif Mahasiswa Prodi PIAUD, Jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 30 Juni 2022

Waktu : 08.00 WIB – 12.00 WIB

Tempat : Ruang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Tadris Lantai 3 Dekanat

Adapun nama-nama mahasiswa:

NO	NAMA MAHASISWA	NIM
1	Mutiara Islamiati	1811250026
2	Cahyani	1811250003
3	He viza Noviarti	1811250020
4	Popi Alpina Rahayu	1811250005
5	Nila Suci Ramadhani	1811250028
6	Helen Putriyani	1811250012
7	Pisi Aprilita	1811250008

Demikianlah, agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 29 Juni 2022  
Dekan,



Mos Mulyadi



PEMERINTAHAN KABUPATEN BENGKULU SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
PAUD ANGGREK  
Jln. Raya Muara Pulutan Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan  
Bengkulu Selatan 38552

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor :  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Izin Penelitian

Kepada Yth  
Dekan Universitas Islam Negeri  
Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu  
DI  
Bengkulu

Dengan hormat, kami sampaikan kepada Bapak Mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (UINFAS) Bengkulu dibawah ini:

Nama : Heviza Noviarti

Nim : 1811250020

Judul Penelitian : Pengaruh Metode Gerak dan Lagu Dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Di PAUD Anggrek Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan.

Bermaksud melakukan Penelitian di PAUD Anggrek Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan dan dengan maksud diatas kami dapat memberikan izin Mahasiswa/i untuk melakukan penelitian di PAUD Anggrek Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan yang kami pimpin, dalam rangka penyelesaian studinya di UINFAS Bengkulu.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.



Bengkulu, 01 Juli 2022  
Kepala sekolah

*Rapna Hardesi*  
Rapna Hardesi



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
PAUD ANGGREK  
Desa Muara Pulutan Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor :

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rapna Hardesi

Pangkat/Gol :

Jabatan : Kepala PAUD Anggrek Bengkulu Selatan

Alamat : Jln Raya Muara Pulutan Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Heviza Novianti

NIM : 1811250020

PTN : UINFAS Bengkulu

Prodi : PIAUD

Mahasiswa tersebut telah selesai mengadakan penelitian disekolah kami mulai tanggal 01 Juli s/d 01 Agustus 2022 guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul:

**"Pengaruh Metode Gerak dan Lagu Dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Di PAUD Anggrek Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan"**

Manna, 02 Agustus 2022  
Kepala Sekolah



*Rapna Hardesi*  
Rapna Hardesi

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heviza Noviarti

NIM : 1811250020

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Gerak dan Lagu Dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Di PAUD Anggrek Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan.

Telah dilakukan verikasi plagiasi skripsi yang bersangkutan memiliki indikasi plagiat sebesar 26% dan dinyatakan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini di buat dengan sebenarnya dan untuk di pergunakan sebagaimana semestinya.

Bengkulu, 27 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan



Heviza Noviarti  
NIM. 1811250020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

Nama Mahasiswa : Heviza Novianti Pembimbing I : Dr. Irwan Satria, M.Pd  
NIM : 1811250020 Judul Skripsi : Mengembangkan Kecerdasan  
Jurusan : Tarbiyah Kinestetik Anak Melalui Gerak dan Lagu Di PAUD  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini Anggrek Kabupaten Selatan

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	19 / 22 / 4		Tambahkan materi di latar belakang Penambahan materi bab II Penjelasan mengenai "rangem bangun"	
2.	20 / 22 / 4		Penelitian Relevan di tambahkan lagi Lengkapi di bagian pengumpulan data. ditambahkan Regulasi	
3.	26 / 22 / 4		perbaikan spesifikasi perbaikan buku referensi	

Bengkulu, 17 Mei 2022

Mengetahui,  
Dekan,

(Dr. Mus Mulyadi, M.Pd)  
NIP. 197005142000031004

Pembimbing I

(Dr. Irwan Satria, M.Pd)  
NIP. 197407182003121004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

Nama Mahasiswa : Heviza Noviarti Pembimbing I : Dr. Irwan Satria, M. Pd  
NIM : 1811250020 Judul Skripsi : Mengembangkan Kecerdasan  
Jurusan : Tarbiyah Kinetetik Anak Melalui Gerak dan Lagu Di PAUD  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini Anggrek Kabupaten Selatan

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
4.	12/5		ACC untuk diselesaikan	

Bengkulu, 17 Mei 2022

Mengetahui,  
Dekan,

(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)  
NIP. 19700514200031004

Pembimbing I

(Dr. Irwan Satria, M. Pd)  
NIP. 197407182003121004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

Nama Mahasiswa : Heviza Noviarti Pembimbing II : Ahmad Syarifin, M.Ag  
NIM : 1811250020 Judul Skripsi : Mengembangkan Kecerdasan  
Jurusan : Tarbiyah Kinestetik Anak Melalui Gerak dan Lagu Di PAUD  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini Anggrek Kabupaten Bengkulu Selatan

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1	23/22 3		mengelepi Detra awal - label Aze pad. Pulita y awa di pad - pulita iki padu	f.
2	1/22 4		- kerangka berpikir <del>kerangka</del>	f.
3	6/22 4		- Perilaku - bagai hujun - - Instrum (Catatan mudi leher observasi	f.
4.	8/22 4		Acc y dilampirkan ke pembimbing 1	f.

Bengkulu, 8 April 2022

Mengetahui,  
Dekan,

(Dr. Mus Mulyadi, M.Pd)  
NIP. 19700514200031004

Pembimbing II

(Ahmad Syarifin, M.Ag)  
NIP. 198006162015031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Heviza Noviarti Pembimbing I : Dr. Irwan Satria, M. Pd  
NIM : 1811250020 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Gerak dan Lagu  
Jurusan : Tarbiyah Dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini Anak Di PAUD Angrek Kecamatan Seginim  
Kabupaten Bengkulu Selatan

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	16/22 /8	- Bab I dan lampiran	- Perbaiki Penulisan kata - Tambahkan Penjelasan di latar belakang - Buat daftar tabel dan daftar lampiran.	
2.	18/22 /8	- Lampiran dan Abstrak	- tambahkan di teknik pengumpulan data Angket - Abstrak diinggriskan.	
3.	22/22 /8	- Bab III	- sesuaikan Penulisan dengan Panduan Skripsi - Tambahkan validator dosen kampus	

Bengkulu, 06 September 2022

Mengetahui,  
Dekan

(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)  
NIP. 197005142000031004

Pembimbing I

(Dr. Irwan Satria, M. Pd)  
NIP. 197407182003121004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

Nama Mahasiswa : Heviza Noviarti Pembimbing I : Dr. Irwan Satria, M. Pd  
NIM : 1811250020 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Gerak dan Lagu  
Jurusan : Tarbiyah Dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini Anak Di PAUD Anggrek Kecamatan Seginim  
Kabupaten Bengkulu Selatan

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
4.	25/8 <sup>22</sup>	BAB 1	- Penulisan pada kata lebih di perhatikan lagi - Berikan sumber pada ayat yang digunakan	
5.	29/8 <sup>22</sup>	BAB 1-V	- susunan teori pedoman skripsi	
6.	01/9		ACC untuk diujikan.	

Bengkulu, 06 September 2022

Mengetahui,  
Dekan.

(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)  
NIP. 197005142000031004

Pembimbing I

(Dr. Irwan Satria, M. Pd)  
NIP. 197407182003121004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Heviza Novianti Pembimbing II : Ahmad Syarifin, M. Ag  
NIM : 1811250020 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Gerak dan Lagu  
Jurusan : Tarbiyah Dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini Anak Di PAUD Anggrek Kecamatan Seginim  
Kabupaten Bengkulu Selatan

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	5/22/8	- Abstrak dan Bab V	- Abstrak di sesuaikan lagi dengan pedoman - kesimpulannya lebih di perjelas - hasil dari penelitian di jelaskan lagi.	f
2.	9/22/8	- Bab II	- Instrumen / teori / instrumen Y & teori - perubahan milih, penerapan teori & teori - cek format Ho x tta.	f
3.	12/22/8	ACC U & layak ke pembimbing I		f

Mengetahui,  
Dekan,

(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)  
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 12 Agustus 2022

Pembimbing II

(Ahmad Syarifin, M. Ag)  
NIP. 198006162015031003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
PAUD ANGGREK KECAMATAN SEGINIM  
TAHUN AJARAN 2022**

Lembaga : PAUD ANGGREK  
Semester / Minggu Ke : 1 (Satu) /  
Kelompok/Usia : TK. B / 3 - 4 Tahun  
Tema/Subtema : Kebutuhan ku/ pakaian ku

KI / KD : KI.1 / KD : 1.1  
KI / KD : KI.2 / KD : 2.8  
KI / KD : KI.3 / KD : 3.1, 3.3, 3.10, 3.5, 3.6, 3.15  
KI / KD : KI.4 / KD : 4.1, 4.3, 4.10, 4.6, 4.15

**I. Muatan Pembelajaran / Indikator Pencapaian Perkembangan.**

1. Mengucapkan do'a-do'a pendek
2. Terbiasa menyebut nama Tuhan sebagai sang pencipta
3. Melakukan gerakan untuk mengembangkan motorik kasar dan halus
4. Mengungkapkan keinginan perasaan dengan pilihan kata yang serasi ketika berkomunikasi
5. Mampu memecahkan sendiri masalah sederhana yang di hadapi
6. Membuat karya seni sesuai kreatifitasnya
7. Menghargai penampilan karya anak lain (misal dengan bertepuk tangan dan memuji)
8. Melakukan kegiatan yang menunjukan anak mampu mengenal benda dengan satu benda dengan benda yang lain
9. Menyelesaikan gagasannya hingga tuntas

**II. Tujuan Pembelajaran**

1. Anak dapat mengucapkan Surat An-Nass dan hadits belajar Al-Qur'an
2. Anak dapat menyebutkan "rukun iman"
3. Anak dapat memasukan bola kedalam keranjang
4. Anak dapat menulis dua kata "topi saya"
5. Anak dapat menyebut macam-macam pakaian
6. Anak dapat melipat pakaian sendiri
7. Anak dapat berhitung gambar pakaian topi
8. Anak dapat membuat pola baju dari kertas origami
9. Anak dapat membuat kolase topi dari kertas origami
10. Anak dapat mewarnai pola gambar topi

11. Anak dapat menyanyikan lagu “topi saya bundar”

12. Anak dapat menyusun pakaian pada tempatnya

### **III. Langkah – langkah Pembelajaran**

#### **1. Kegiatan Pra Pembelajaran (Pukul: 07.00 – 08.00 WIB)**

##### **a. Jurnal Pagi**

- Mengaji/ membaca
- Menyebutkan hadist, surat dan surat pendek

#### **2. Kegiatan Sentra (Pukul 08.45 – 09.45 WIB)**

##### **a. Mengamati**

- Menyebutkan Surat An-Nass dan hadits belajar Al-Qur’an
- Menyebutkan “rukun iman”
- Menyanyikan lagu “topi saya bundar”
- Memasukkan bola kedalam keranjang

##### **b. Menanya**

- Tanya jawab tentang “pakaian”
- Menyebutkan macam-macam pakaian

##### **c. Kegiatan Inti**

- Menulis dua kata “topi saya”
- Mewarnai pola gambar topi
- Melipat pakaian sendiri
- Berhitung jumlah baju yang dilipat
- Menyusun pakaian pada tempatnya
- Melipat pola baju dari kertas origami
- Menghitung gambar pakaian “topi”
- Membuat kolase topi dari kertas origami

##### **d. Kegiatan Penutup**

- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan
- Menceritakan dan menunjukkan hasil kegiatan
- Pengutan pengetahuan yang didapatkan anak
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus di bicarakan bersama
- Mengulang nyanyian surat, dan doa

**e. Metode**

1. Demonstrasi
2. Bercakap-cakap
3. Pemberian Tugas
4. Hasil Karya

**f. Media/Sumber Belajar**

1. Buku do'a, hadist, surat dan ikrar
2. Buku tulis
3. Pola gambar
4. Pensil
5. Penghapus
6. Bola
7. Keranjang
8. origami
9. lem
10. krayon

**g. Alat/Teknik Penilaian**

NO.	Alat Penilaian	Aspek Penilaian	Keterangan. (foto dan vidio)
1.	NNMAG	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Mengucapkan Surat An-nass dan hadits belajar Al-Qur'an</li><li>➤ Menyebutkan "rukun iman"</li></ul>	Video Video
2.	Bahasa	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Menyebutkan macam-macam pakaian</li></ul>	Video
3.	Fisik Motorik	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Memasukan bola kedalam keranjang</li><li>➤ Menulis dua kata "topi saya"</li></ul>	Video Foto
	Seni	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Melipat pola baju dengan kertas origami</li><li>➤ Membuat kolase topi dari kertas origami</li><li>➤ Menyanyikan lagu "topi saya bundar"</li><li>➤ Mewarnai pola gambar topi</li></ul>	Video/foto Foto Video Foto

5.	Kognitif	➤ Melipat pakaian sendiri	Video
6.	Sosial Emosional	➤ Menyusun pakaian pada tempatnya	Video

**3. Istirahat/Makan (Sesuai SOP) (Pukul: 09.45 – 10.15 WIB)**

- a. Cuci Tangan
- b. Bernyanyi dan Doa
- c. Makan Bersama

**4. Kegiatan Penutup**

- a. Menceritakan kegiatan selama 1 hari.
- b. Menginformasikan kegiatan esok hari.
- c. Berdo,a, nyanyi, salam dan pulang

Mengetahui,  
Kepala PAUD Angrek

Muara Pulutan, 18 Juli 2022  
Guru Kelompok A

Rapna Hardesi

Ina Maryana



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
PAUD ANGGREK KECAMATAN SEGINIM  
TAHUN AJARAN 2022**

Lernbaga : PAUD ANGGREK  
Semester / Minggu Ke : 1 (Satu) /  
Kelompok/Usia : TK. B / 3 - 4 Tahun  
Tema/Subtema : Diri Sendiri/ macam-macam dan kegunaan anggota tubuh

KI / KD : KI.1 / KD : 1.1, 1.13  
KI / KD : KI.2 / KD : 2.1, 2.5, 2.6  
KI / KD : KI.3 / KD : 3.1, 3.4, 3.6, 3.10, 3.15  
KI / KD : KI.4 / KD : 4.1, 4.4, 4.6, 4.10, 4.15

**I. Muatan Pembelajaran / Indikator Pencapaian Perkembangan.**

1. Anak terbiasa bersyukur dirinya sebagai ciptaan tuhan
2. Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar
3. Anak terbiasa mencuci tangan dan menggosok gigi
4. Anak dapat menyebutkan nama anggota tubuh, fungsi anggota tubuh, cara merawat
5. Anak terbiasa memberi salam
6. Anak terbiasa mengikuti aturan
7. Anak mampu mengelompokkan berdasarkan warna (merah, biru, kuning)
8. Anak terbiasa berlaku ramah
9. Anak memahami cerita yang di dengar
10. Anak menyanyikan lagu ciptaan tuhan

**II. Tujuan Pembelajaran**

1. Anak dapat mengucapkan Surat Al-Ikhlâs dan hadits menuntut ilmu
2. Anak dapat menyebutkan "rukun iman"
3. Anak dapat mencuci tangan dengan tertib
4. Anak dapat menulis dua kata "dua tangan"
5. Anak dapat menyebut macam-macam anggota tubuh dan fungsinya
6. Anak dapat menghitung jumlah anggota tubuh
7. Anak dapat membuat kolase tangan dari kertas origami
8. Anak dapat mewarnai pola gambar tangan
9. Anak dapat menyanyikan lagu "anggota tubuh"

### III. Langkah – langkah Pembelajaran

#### 1. Kegiatan Pra Pembelajaran (Pukul: 07.00 – 08.00 WIB)

##### a. Jurnal Pagi

- Mengaji/ membaca
- Menyebutkan hadist, dan surat pendek

#### 2. Kegiatan Sentra (Pukul 08.45 – 09.45 WIB)

##### a. Mengamati

- Menyebutkan Surat Al-Ikhlash dan hadits menuntut ilmu
- Menyebutkan “macam anggota tubuh”
- Menyanyikan lagu “anggota tubuh”

##### b. Menanya

- Tanya jawab tentang “fungsi anggota tubuh”
- Menyebutkan macam-macam anggota tubuh

##### c. Kegiatan Inti

- Menulis dua kata “dua tangan”
- Mewarnai pola gambar tangan
- Berhitung jumlah anggota tubuh
- Membuat kolase tangan dari kertas origami

##### d. Kegiatan Penutup

- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan
- Menceritakan dan menunjukkan hasil kegiatan
- Pengutan pengetahuan yang didapatkan anak
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus di bicarakan bersama
- Mengulang nyanyian surat, dan doa

##### e. Metode

1. Demonstrasi
2. Bercakap-cakap
3. Pemberian Tugas
4. Hasil Karya

##### f. Media/Sumber Belajar

1. Buku do'a, hadist, surat dan ikrar
2. Buku tulis
3. Pola gambar

4. Pensil
5. Penghapus
6. origami
7. lem
8. krayon

g. Alat/Teknik Penilaian

NO.	Alat Penilaian	Aspek Penilaian	Keterangan. (foto dan video)
1.	NNMAG	➤ Mengucapkan Surat Al-Ikhlas dan hadits menuntut ilmu	Video
2.	Bahasa	➤ Menyebutkan macam-macam anggota tubuh	Video
3.	Fisik Motorik	➤ Menulis dua kata "dua tangan"	Foto
	Seni	➤ Membuat kolase tangan dari kertas origami ➤ Menyanyikan lagu "anggota tubuh" ➤ Mewarnai pola gambar tangan	Foto Video Foto
5.	Kognitif	➤ Menghitung anggota tubuh	Video
6.	Sosial Emosional	➤ Mencuci tangan dengan tertib	Video

3. Istirahat/Makan (Sesuai SOP) (Pukul: 09.45 – 10.15 WIB)

- a. Cuci Tangan
- b. Bernyanyi dan Doa
- c. Makan Bersama

4. Kegiatan Penutup

- a. Menceritakan kegiatan selama 1 hari.
- b. Menginformasikan kegiatan esok hari.
- c. Berdoa, nyanyi, salam dan pulang

Mengetahui,  
Kepala PAUD Angrek

Muara Pulutan, Agustus 2022  
Guru Kelompok A

Rapna Hardesi

Ina Maryana

CACATAN ANEKDOT

PAUD ANGGREK

Usia/kelas : 3-4 Tahun/A

Tanggal : 18 Juli 2022

Nama Anak	Tempat	Waktu	Peristiwa/perilaku
Alfin Aza	Ruang kelas	07 : 30	Alfin ketika melakukan kegiatan pembukaan belajar dengan kegiatan bernyanyi dan berdoa terlihat kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatannya.
Arya Dea Sahfika	Ruang kelas	07 : 40	Arya saat belajar terlihat sangat bersemangat dan ceria dalam mengikuti semua pelajaran di kelas, ketika kegiatan pembukaan bernyanyi dia sangat terlihat antusias dan mengikuti guru yang ada di depan.
Nabila Karunisa	Ruang kelas	07 : 50	Nabila mengikuti arahan gerak lagu dengan baik dan ceria saat belajar di kelas
Karina Putri Aqila	Ruang kelas	08 : 00	Karina belajar dengan baik, selalu berani mencoba dan mengikuti

			gerak arahan yang ia lihat dengan menggerakkan kepala, tangan dan badan yang di contohkan.
M. Salim Maulana	Depan kelas	10 : 00	Salim berani maju ke depan dan mencotokkan gerakan lagu anggota tubuh yang telah dicontohkan terlebih dahulu dengan baik.

## CACATAN ANEKDOT

## PAUD ANGGREK

Usia/kelas : 3-4 Tahun/ A

Tanggal : 19 Juni 2022

Nama Anak	Tempat	Waktu	Peristiwa/perilaku
Hafiz Zaki Maulana	Ruang kelas	07 : 35	Hafiz masuk kelas dengan gembira dan ceria, ketika melakukan kegiatan awal ia juga sangat antusias mengikuti kegiatan bernyanyi pagi sebelum belajar ke inti.
Kirana Opira	Depan kelas	07 : 50	Kirana saat kegiatan pembukaan awal belajar berani maju ke depan kelas untuk melakukan gerakan beryanyi bersama guru di depan dengan bersemangat sekali.
Ageza Kapipa Agea	Ruang kelas	08 : 00	Ageza sampai di sekolah dengan ceria, pada saat ingin memulai kegiatan awal pembelajaran ia tidak sabar lagi ingin bernyanyi bersama-sama dengan penuh

			kegembiraan ia mengikuti semua kegiatan awal pembelajaran dengan sangat baik.
--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------



CACATAN ANEKDOT

PAUD ANGGREK

Usia/kelas : 3-4 Tahun/A

Tanggal : 20 Juli 2022

Nama Anak	Tempat	Waktu	Peristiwa/perilaku
Karin Fakhira Indra	Ruang kelas	07 : 40	Karin belajar dengan baik dan mampu melakukan berbagai kegiatan bernyanyi bersama ketika belajar.

## CACATAN ANEKDOT

## PAUD ANGGREK

Usia/kelas : 3-4 Tahun/ A

Tanggal : 22 Juli 2022

Nama Anak	Tempat	Waktu	Peristiwa/perilaku
Arka Al Dafiy	Halaman sekolah	07 : 30	Arka pandai dan lincah mengikuti gerak senam pagi dengan menggerakkan badan kekeri, kekanan, menggerakkan tangan dan kakinya.
Indrani Hana Naeva	Halaman sekolah	07 : 40	Hana saat akan melakukan senam pagi ia langsung berbaris dengan rapi merentangkan kedua tangannya dan saat senampun ia terlihat bersemangat dalam melakukan gerak-gerak yang dilihatnya.
Aykel Muhammad	Halaman sekolah	07 : 50	Aykel pandai mengikuti gerakan-gerakan senam pagi dengan menggoyangkan badannya ke samping, menggerakkan tangan dan kaki.

### LEMBAR OBSERVASI PRE TEST

Nama : Afifa Aza

Kelompok : A

#### Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 3-4 Tahun

Usia	Item Yang Di Nilai	Penilaian Perkembangan Kecerdasan Kinestetik			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
3-4 Tahun	Anak mampu mengikuti lebih dari satu gerakan yang berbeda-beda		✓		
	Anak mampu mencotohkan gerakan sesuai dengan yang dilihatnya		✓		
	Anak mampu bergerak sambil bernyanyi		✓		
	Anak berani untuk mencoba menirukan gerakan nyanyian di depan kelas		✓		
	Anak mampu menyelesaikan lagu dan gerakanya		✓		
	Anak bisa menirukan gerakan lagu tanpa bantuan orang lain		✓		
	Anak selalu menggunakan mata, tangan, mulut dan kakinya untuk melakukan sebuah gerakan dan nyanyian		✓		
	Anak bisa melakukan gerakan melengkukkan badan ke samping kanan dan kirinya		✓		
	Anak selalu ingin mencoba melakukan gerakan yang baru dilihatnya		✓		
	Anak berani melakukan gerakan lagu yang di suruh		✓		

	guru meskipun ada kemungkinan tidak bisa melakukannya				
	Anak mampu menirukan gerakan lagu yang baru di pelajari		✓		
	Anak mampu berkreasi membuat gerakan baru dari lagu yang di dengarnya		✓		
	Anak bisa membuat bermacam-macam gerakan lagu		✓		
	Anak mampu menirukan gerakan binatang		✓		
	Anak mampu membuat gerakan yang berbeda dengan sendirinya sesuai pemikirannya sendiri		✓		
	Anak mampu bernyanyi sambil bergerak mengikuti irama lagu		✓		

### LEMBAR OBSERVASI PRE TEST

Nama : Arya Dea Santika

Kelompok : A

#### Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 3-4 Tahun

Usia	Item Yang Di Nilai	Penilaian Perkembangan Kecerdasan Kinestetik			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
3-4 Tahun	Anak mampu mengikuti lebih dari satu gerakan yang berbeda-beda			✓	
	Anak mampu mencotohkan gerakan sesuai dengan yang dilihatnya			✓	
	Anak mampu bergerak sambil bernyanyi			✓	
	Anak berani untuk mencoba menirukan gerakan nyanyian di depan kelas			✓	
	Anak mampu menyelesaikan lagu dan gerakanya				✓
	Anak bisa menirukan gerakan lagu tanpa bantuan orang lain				✓
	Anak selalu menggunakan mata, tangan, mulut dan kakinya untuk melakukan sebuah gerakan dan nyanyian			✓	
	Anak bisa melakukan gerakan melengkukkan badan ke samping kanan dan kirinya			✓	
	Anak selalu ingin mencoba melakukan gerakan yang baru dilihatnya			✓	
	Anak berani melakukan gerakan lagu yang di suruh				✓

guru meskipun ada kemungkinan tidak bisa melakukannya				
Anak mampu menirukan gerakan lagu yang baru di pelajari				✓
Anak mampu berkreasi membuat gerakan baru dari lagu yang di dengarnya				✓
Anak bisa membuat bermacam-macam gerakan lagu			✓	
Anak mampu menirukan gerakan binatang			✓	
Anak mampu membuat gerakan yang berbeda dengan sendirinya sesuai pemikirannya sendiri			✓	
Anak mampu bernyanyi sambil bergerak mengikuti irama lagu				✓

### LEMBAR OBSERVASI POST TEST

Nama : Alvin Aza

Kelompok : A

#### Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 3-4 Tahun

Usia	Item Yang Di Nilai	Penilaian Perkembangan Kecerdasan Kinestetik			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
3-4 Tahun	Anak mampu mengikuti lebih dari satu gerakan yang berbeda-beda		✓		
	Anak mampu mencotohkan gerakan sesuai dengan yang dilihatnya		✓		
	Anak mampu bergerak sambil bernyanyi		✓		
	Anak berani untuk mencoba menirukan gerakan nyanyian di depan kelas		✓		
	Anak mampu menyelesaikan lagu dan gerakanya			✓	
	Anak bisa menirukan gerakan lagu tanpa bantuan orang lain			✓	
	Anak selalu menggunakan mata, tangan, mulut dan kakinya untuk melakukan sebuah gerakan dan nyanyian			✓	
	Anak bisa melakukan gerakan melengkukkan badan ke samping kanan dan kirinya		✓		
	Anak selalu ingin mencoba melakukan gerakan yang baru dilihatnya		✓		
	Anak berani melakukan gerakan lagu yang di suruh		✓		

guru meskipun ada kemungkinan tidak bisa melakukannya				
Anak mampu menirukan gerakan lagu yang baru di pelajari		✓		
Anak mampu berkreasi membuat gerakan baru dari lagu yang di dengarnya			✓	
Anak bisa membuat bermacam-macam gerakan lagu			✓	
Anak mampu menirukan gerakan binatang			✓	
Anak mampu membuat gerakan yang berbeda dengan sendirinya sesuai pemikirannya sendiri		✓		
Anak mampu bernyanyi sambil bergerak mengikuti irama lagu		✓		



### LEMBAR OBSERVASI POST TEST

Nama : Arya Dea Santika

Kelompok : A

#### Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 3-4 Tahun

Usia	Item Yang Di Nilai	Penilaian Perkembangan Kecerdasan Kinestetik			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
3-4 Tahun	Anak mampu mengikuti lebih dari satu gerakan yang berbeda-beda			✓	
	Anak mampu mencotohkan gerakan sesuai dengan yang dilihatnya			✓	
	Anak mampu bergerak sambil bernyanyi				✓
	Anak berani untuk mencoba menirukan gerakan nyanyian di depan kelas				✓
	Anak mampu menyelesaikan lagu dan gerakanya				✓
	Anak bisa menirukan gerakan lagu tanpa bantuan orang lain				✓
	Anak selalu menggunakan mata, tangan, mulut dan kakinya untuk melakukan sebuah gerakan dan nyanyian				✓
	Anak bisa melakukan gerakan melengkukkan badan ke samping kanan dan kirinya				✓
	Anak selalu ingin mencoba melakukan gerakan yang baru dilihatnya				✓
	Anak berani melakukan gerakan lagu yang di suruh				✓

guru meskipun ada kemungkinan tidak bisa melakukannya				
Anak mampu menirukan gerakan lagu yang baru di pelajari				✓
Anak mampu berkreasi membuat gerakan baru dari lagu yang di dengarnya				✓
Anak bisa membuat bermacam-macam gerakan lagu			✓	
Anak mampu menirukan gerakan binatang			✓	
Anak mampu membuat gerakan yang berbeda dengan sendirinya sesuai pemikirannya sendiri				✓
Anak mampu bernyanyi sambil bergerak mengikuti irama lagu				✓



HASIOBSERVASI PENGGUNAAN METODE GERAK DAN LAGU SETELAH DI BERI PERILAKUAN (POST TEST) DALAM  
MENGEMBANGKAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK USIA 3-4 TAHUN DI PAUD ANGGREK BENGKULU SELATAN

No	Nama	Kelompok/ Usia	Jawaban																Jumlah nilai
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	Alfin Aza	A/3 Tahun	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	38
2	Arya Dea Sahfika	A/3 Tahun	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	63
3	Hafiz Zaki Maulana	A/4 Tahun	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	42
4	Nabila Karunisa	A/4 Tahun	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	61
5	Kirana Opira	A/4 Tahun	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	59
6	Arka Al Dafiy	A/4 Tahun	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
7	Ageza Kapipa Agea	A/4 Tahun	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	60
8	M. Salim Maulana	A/3 Tahun	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	41
9	Karina Putri Aqila	A/4 Tahun	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	44
10	Karin Fakhira Indra	A/4 Tahun	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	62
11	Aykel Muhamad	A/3 Tahun	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	58
12	Indrani Hana Naeva	A/4 Tahun	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	51
<b>Jumlah</b>																			643

## DOKUMENTASI

1. Memberikan surat penelitian dan sekaligus melakukan wawancara Kepada Kepala Sekolah.



2. Melakukan validasi lembar observasi dengan guru PAUD.



3. Kegiatan anak sebelum diberi perlakuan dengan metode gerak dan lagu.



4. Kegiatan bernyanyi sambil menirukan gerakan dengan tema diriku sub tema anggota tubuh.



5. Kegiatan bernyanyi dan mencotuhkan gerak mengikuti irama dengan tema lingkunganku dan binatang.



**6. Penilaian kegiatan.**



**7. Kegiatan mengulas pembelajaran sebelum pulang dengan mengenalkan anggota tubuh.**



**8. Kegiatan senam irama di ruangan serba guna hari jum'at dengan tema diriku.**

